

SKRIPSI

**PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM
BAKTI HURIA SYARIAH KOTA PAREPARE**



**OLEH
MUTMAINNA
18.2800.061**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

**PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM
BAKTI HURIA SYARIAH KOTA PAREPARE**



**OLEH
MUTMAINNA
18.2800.061**

Skripsi sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan
Akuntansi (S.Tr.Ak.) pada Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PARTEPARE**

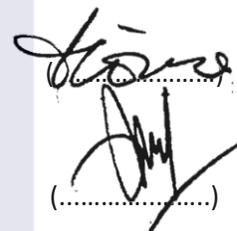
2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Penerapan Sistem Akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria Syariah Kota Parepare
Nama : Mutmainna
Nim : 18.2800.061
Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Nomor:
B.2115/In.39.8/PP.00.9/7/2021.

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Dr. Firman, M.Pd.
NIP : 196502202000031002
Pembimbing Pendamping : Abdul Hamid, S.E.,M.M.
NIP : 19720929 200801 1 012



Mengetahui:

Dekan,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP.19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Penerapan Sistem Akuntansi pada Koperasi
Simpan Pinjam Bakti Huria Syariah Kota
Parepare

Nama Mahasiswa : Mutmainna

Nomor Induk Mahasiswa : 18.2800.061

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Nomor
B.2115/In.39.8/PP.00.9/7/2021.

Tanggal Kelulusan : 13 Februari 2023

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Dr. Firman, M.Pd.

(Ketua)



Abdul Hamid, S.E.,M.M.

(Sekretaris)



Dr. Damirah, S.E.,M.M.

(Penguji)



Dr. Arqam Majid, M.Pd.

(Penguji)



Mengetahui:

Dekan,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag
NIP.19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. Berkat hidayah, taufik, dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi (S.Tr.Ak.) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada ibu penulis Sappe Angka dan ayah penulis Abidin, yang tercinta dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dan menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Dr. Firman, M.Pd. dan Bapak Abdul Hamid, S.E., M.M. selaku pembimbing utama dan pembimbing pendamping, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis, penulis mengucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.
3. Bapak Ahmad Dzul Ilmi Syaefuddin, S.E., M.M. sebagai Ketua Prodi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah.
4. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan motivasinya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.
5. Bapak dan Ibu staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberi arahan penulis dalam pengurusan administrasi selama studi di IAIN Parepare.
6. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah yang meluangkan waktunya dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
7. Bapak dan Ibu Karyawan KSP Bakti Huria Syariah Kota Parepare yang telah menerima peneliti dengan sangat baik serta memberikan informasi dan data dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Teman-teman Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah terkhusus sahabat-sahabat saya Ira Fasira, Widia Anggraini, Yulianti dan Resky Alni Safira yang memberikan dukungan dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Teman seperjuangan, Sri Wahyuni Aris, Ayu Asrina dan Annisa Khaerunnisa yang telah memberi banyak bantuan dan setia mendengar keluh kesah penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis tak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang memberikan bantuan, baik moral maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah Swt. Berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat serta pahala-Nya. Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca memberikan saran kontruksi demi kesempurnaan skripsi ini.

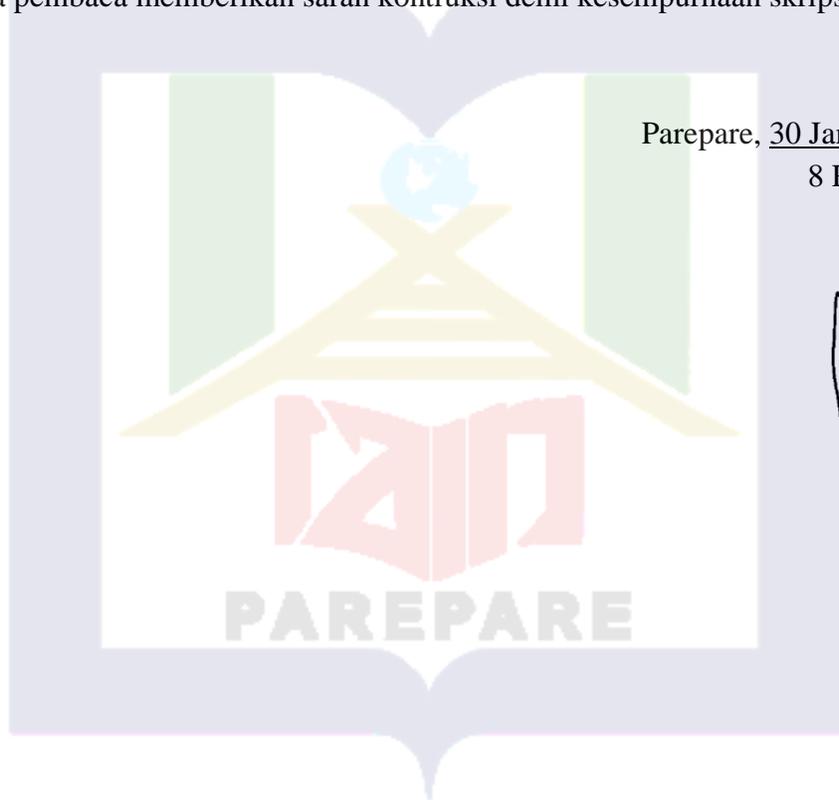
Parepare, 30 Januari 2023 M

8 Rajab 1444 H

Penulis



Mutmainna



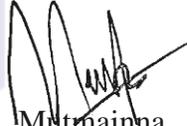
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Mutmainna
Nim : 18.2800.061
Tempat Tanggal Lahir : Pinrang, 04 November 1999
Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Penerapan Sistem Akuntansi pada Koperasi Simpan
Pinjam Bakti Huria Syariah Kota Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 30 Januari 2023 M
8 Rajab 1444 H
Penulis


Mutmainna

ABSTRAK

Mutmainna Penerapan Sistem Akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria Syariah Kota Parepare (dibimbing oleh Firman dan Abdul Hamid)

Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria Syariah dalam praktik pengoperasiannya diharapkan mampu menerapkan sistem akuntansi yang baik dan benar. Sistem akuntansi yang baik merupakan alat yang efektif bagi manajemen untuk mengarahkan dan mengendalikan jalannya usaha. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sistem akuntansi dan faktor penghambat sistem akuntansi pada KSP Bakti Huria Syariah.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan *field research*. Menggunakan sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

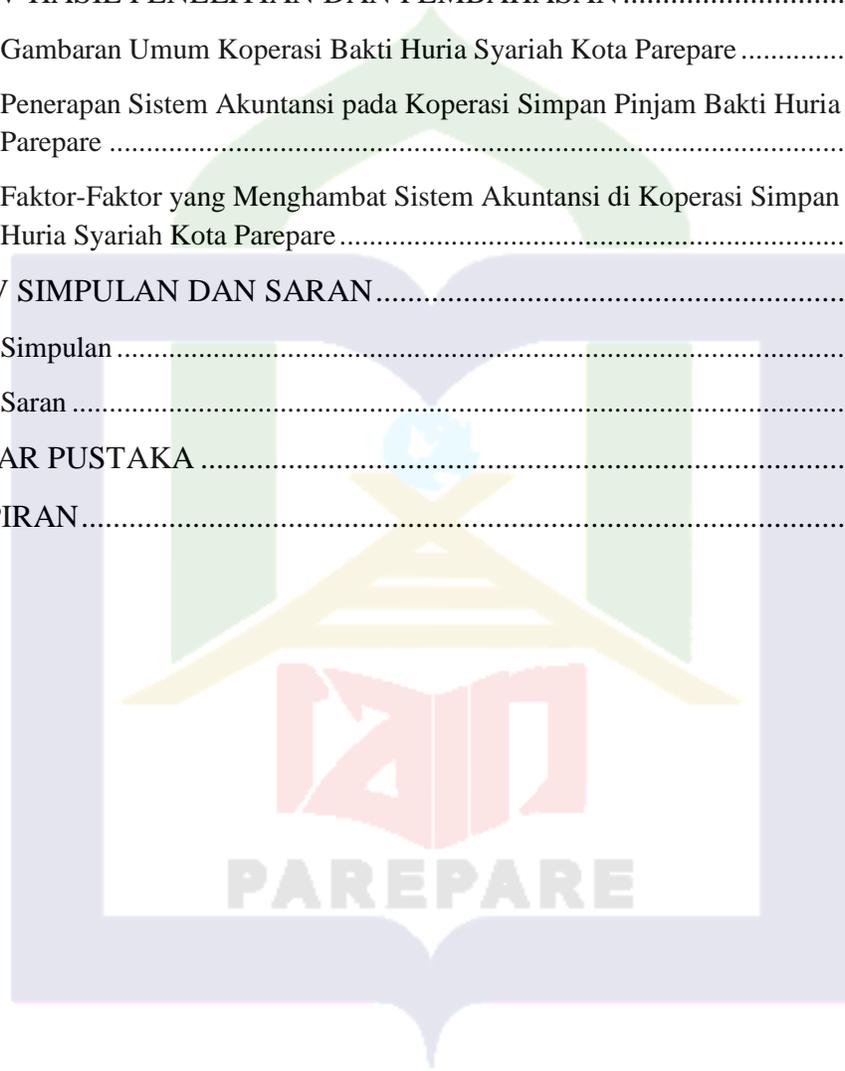
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, (1) Penerapan sistem akuntansi yang ada di KSP Bakti Huria Syariah menggunakan sistem akuntansi otomatis atau terkomputerisasi yang tetap melibatkan peran manusia untuk memasukkan data. Namun, sebagian besar proses dapat diotomatiskan terutama perhitungan dan pembuatan laporan, sistem akuntansi dalam pembuatan laporan ada 5 tahapan yaitu: formulir, jurnal, buku besar, buku pembantu, dan laporan. Dengan adanya sistem akuntansi dapat meminimalisasi kesalahan dalam pencatatan yang disebabkan oleh *human error*. Di dalam KSP Bakti Huria Syariah menerapkan sistem akuntansi yang sesuai dengan syariah, misalnya transaksi antara koperasi dan nasabah yang ingin mengajukan peminjaman dana. (2) Faktor penghambat sistem akuntansi yang disebabkan oleh *human error* pada KSP Bakti Huria Syariah, yaitu kesalahan penginputan data dan terbatasnya kemampuan profesional sumber daya manusia.

Kata kunci : sistem akuntansi, Ksp Bakti Huriah Syariah, syariah

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	6
B. Tinjauan Teoritis	8
C. Tinjauan Konseptual	30
D. Kerangka Pikir	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34

C. Fokus Penelitian.....	34
D. Jenis dan Sumber Data.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Teknik Analisis.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Gambaran Umum Koperasi Bakti Huria Syariah Kota Parepare.....	41
B. Penerapan Sistem Akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria Syariah Kota Parepare.....	42
C. Faktor-Faktor yang Menghambat Sistem Akuntansi di Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria Syariah Kota Parepare.....	59
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	64
A. Simpulan.....	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN.....	69



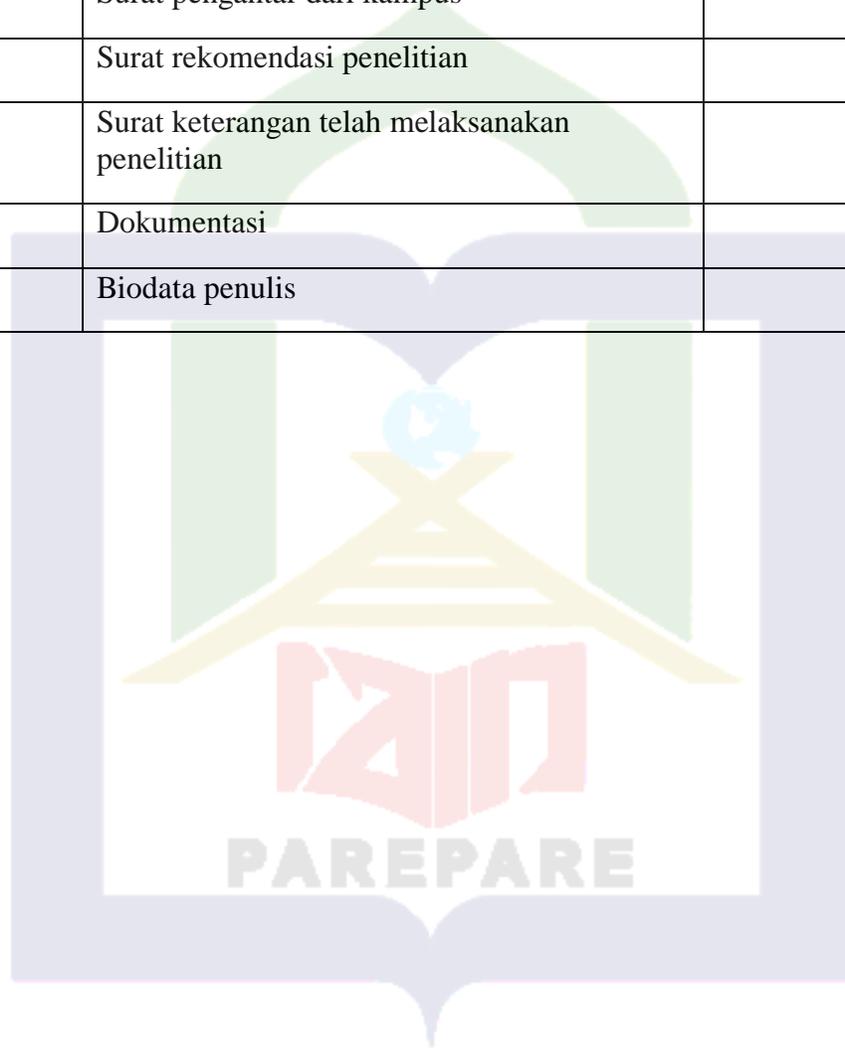
DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	32



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lamp.	Judul Lampiran	Halaman
1	Pedoman Wawancara	
2	Surat pengantar dari kampus	
3	Surat rekomendasi penelitian	
4	Surat keterangan telah melaksanakan penelitian	
5	Dokumentasi	
6	Biodata penulis	



TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonen bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasi sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	A	A
ا	Kasrah	I	I
ا	Dammah	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	fathah dan ya	Ai	a dan i
وُ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : ḥaula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
تَا / يَ	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ	dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْقَاضِيَاةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعَمَّ : *nu‘‘ima*

عُدُو : 'aduwwun

Jika huruf ع bertasydid diakhiri sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (عِ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i). Contoh:

عَرَبِي : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

عَلِي : 'Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan oleh garis mendatar (-), contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof ('), hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

سَيِّءٌ : *syai'un*

أَمِيرَةٌ : *Umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang di transliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibukukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasikan secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah* بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ Hum fī rahmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, alam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada

permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi 'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-

Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd

(bukan: Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	=	<i>subḥānahū wa ta'āla</i>
Saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun

QS .../...4 = QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ ..., ayat 4

HR = Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دو	=	بدون مكان
صهعي	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
خ	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds [dari kata editors] jika lebih dari satu editor), karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

Et al.: “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenisnya.

Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

Vol. : Volume, Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkla seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa krisis ekonomi yang terjadi pada era 1990-an, banyak usaha berskala besar yang mengalami stagnansi bahkan berhenti aktifitasnya. Namun sektor UMKM mampu melalui masa krisis, hal ini disebabkan sektor UMKM terbukti mampu bertahan terhadap krisis ekonomi karena tidak memiliki hutang luar negeri, tidak memiliki banyak hutang di perbankan, dan menggunakan sumber daya lokal. Pemberdayaan UMKM menjadi sangat potensial karena keunggulannya dalam menggerakkan kegiatan perekonomian regional dan menyerap tenaga kerja¹.

Lembaga keuangan yang berbasis syariah terus berkembang pesat di Indonesia beberapa tahun belakangan ini, tidak hanya lembaga keuangan berupa bank namun juga lembaga keuangan lainnya seperti lembaga keuangan mikro syariah. Mengingat penduduk Indonesia mayoritas beragama Islam, maka segala kebutuhan yang berbasis syariah memang mutlak diperlukan, sehingga umat Islam akan terhindar dari unsur-unsur yang diharamkan dalam Islam.

Bentuk kerjasama ekonomi yang paling cocok untuk memberdayakan rakyat kecil adalah koperasi. Karena di dalam koperasi dapat ditemukan prinsip dan nilai-nilai kebersamaan, gotong royong dan kesejahteraan bersama. Dalam UUD 1945, Pasal 33 ayat 1 yang menjadi dasar perekonomian Indonesia disebutkan : “Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas

¹Nur Afiah Nunuy, “Peran Kewirausahaan Dalam Memperkuat UKM Indonesia Menghadapi Krisis Finansial Global,” *Skripsi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis* (2009).

kekeluargaan”. Dari bunyi ayat tersebut dapat disimpulkan bentuk badan usaha yang sesuai dengan itu ialah koperasi.

Koperasi merupakan lembaga di mana orang-orang yang memiliki kepentingan yang relatif homogen berhimpun untuk meningkatkan kesejahteraannya. Dengan kata lain koperasi merupakan suatu bentuk usaha dimana bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat². Berdasarkan observasi awal, fenomena keberadaan koperasi syariah dikota Parepare masih cukup minim. Salah satu koperasi simpan pinjam bergerak pada pembiayaan syariah yang berada di kota Parepare yaitu KSP Bakti Huria Syariah. Berdasarkan pada pembiayaan dari prinsip bagi hasil dan kerjasama dari kegiatan usaha bersama, Koperasi Syariah menjadi salah satu bentuk kontribusi lembaga keuangan syariah (Mikro) terhadap pertumbuhan ekonomi kota Parepare.

KSP adalah LKS non-bank yang berfungsi menghimpun dan menyalurkan dana kepada anggotanya dan melakukan kegiatan operasional dalam skala mikro. Salah satu tujuan dari koperasi adalah untuk mengembangkan potensi masyarakat agar dapat memberikan manfaat bagi perekonomian dengan cara menciptakan sumber pembiayaan dan penyediaan modal bagi pelaku usaha produktif seperti sektor UMKM.

Koperasi sebagai badan usaha yang ditujukan untuk kesejahteraan masyarakat, haruslah dikelola secara profesional dengan menerapkan prinsip keterbukaan, transparansi dan akuntabilitas yang dapat diakui, diterima dan dipercaya oleh anggotanya maupun oleh masyarakat pada praktiknya, KSP harus mampu menerapkan informasi akuntansi secara baik dan benar.

²Amin Widjaja Tunggal, *Akuntansi Untuk Koperasi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), h.4.

Informasi akuntansi yang baik merupakan alat yang efektif bagi manajemen untuk mengarahkan dan mengendalikan jalannya usaha.

Zaman digital saat ini dunia usaha dihadapkan pada situasi dan kondisi persaingan yang semakin ketat yang menuntut perusahaan untuk menjalankan usahanya dengan lebih efektif dan efisien. Sejalan dengan tingginya tingkat persaingan, perkembangan perekonomian dan kemajuan teknologi maka peranan informasi menjadi sangat penting demi kemajuan perusahaan. “Informasi dari suatu perusahaan, terutama informasi keuangan dibutuhkan oleh berbagai macam pihak yang berkepentingan. Pihak-pihak diluar perusahaan, seperti kreditur, calon investor, kantor pajak dan lain-lain memerlukan informasi ini dalam kepentingan mereka. Di samping itu, pihak intern yaitu manajemen juga memerlukan informasi keuangan untuk mengetahui, mengawasi, dan mengambil keputusan-keputusan untuk menjalankan memenuhi kebutuhan informasi baik bagi pihak luar maupun dalam perusahaan, maka perlu disusun sistem akuntansi”³.

Menjalankan perusahaan dengan baik, dibutuhkan sistem akuntansi yang mendukung kelancaran pembukuan bisnis perusahaan. Oleh karena itu, adanya penerapan sistem akuntansi di Koperasi Bakti Huria Syariah ini mampu memudahkan pemrosesan data menjadi informasi yang dibutuhkan dalam proses pengambilan keputusan perusahaan. sistem akuntansi yang diterapkan oleh Koperasi Bakti Huria menggunakan sistem akuntansi otomatis. Sistem akuntansi otomatis tetap melibatkan peran manusia untuk memasukkan data, namun sebagian besar proses dapat diotomatiskan terutama perhitungan dan pembuatan

³Nitiya Widyasari, “Analisis Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan Pada RSUD Kota Semarang,” *Skripsi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro* (2002).

laporan. Dengan perangkat lunak akuntansi, *human error* dapat diminimalkan sehingga tingkat akurasi datanya lebih tinggi dibandingkan akuntansi konvensional.

Tujuan dari penelitian ini adalah dapat memberikan gambaran bagi perusahaan serta pengelola kegiatan bisnis tentang perlunya penerapan sistem akuntansi bagi suatu perusahaan. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Penerapan Sistem Akuntansi Pada Koperasi Bakti Huria Syariah Kota Parepare”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan sistem akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria Syariah Kota Parepare?
2. Faktor apa saja yang menghambat penerapan sistem akuntansi di Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria Syariah Kota Parepare?

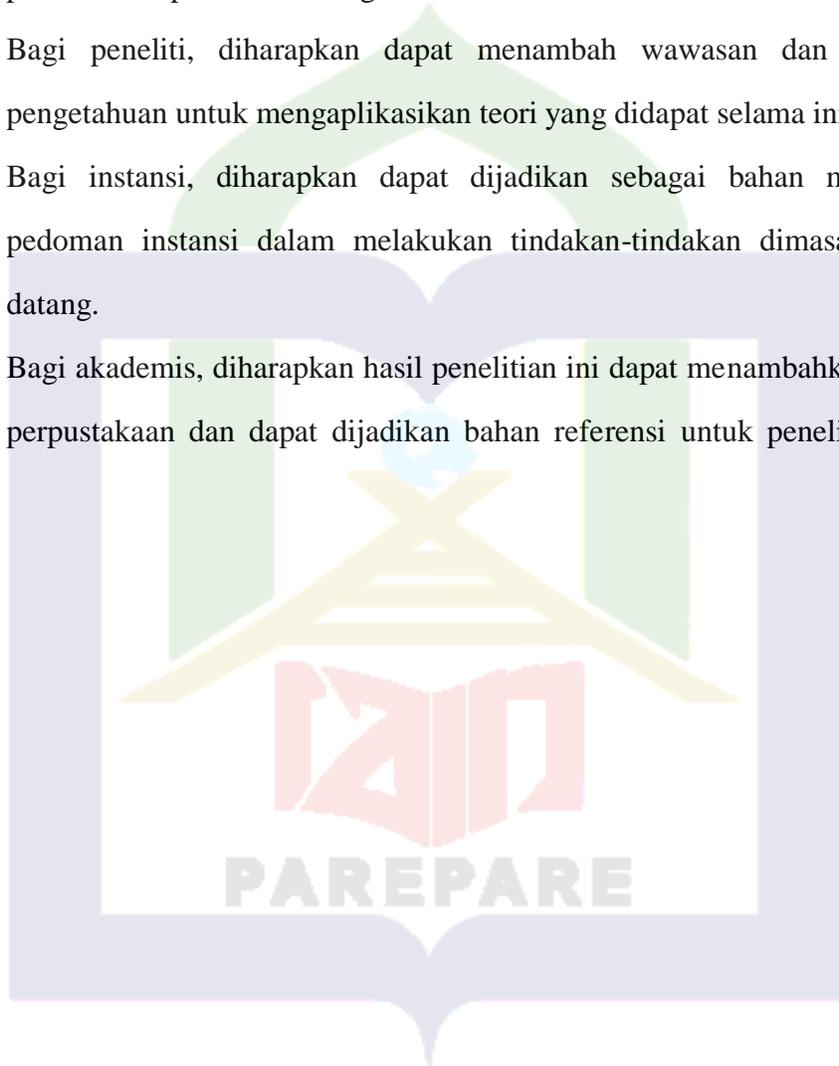
C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem akuntansi pada Koperasi Bakti Huria Syariah Kota Parepare.
2. Untuk mengetahui apa yang menghambat penerapan sistem akuntansi di Koperasi Bakti Huria Syariah Kota Parepare.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan uraian pada tujuan penelitian, maka kegunaan penelitian ini sebagai berikut :

1. Secara teoritis, diharapkan dapat memperkaya wawasan para pembaca serta bermanfaat bagi penelitian-penelitian berikutnya.
2. Secara praktis, ada beberapa manfaat penelitian yang dapat dipetik dalam pelaksanaan penelitian sebagai berikut :
 - a. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan dan memperluas pengetahuan untuk mengaplikasikan teori yang didapat selama ini.
 - b. Bagi instansi, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pedoman instansi dalam melakukan tindakan-tindakan dimasa yang akan datang.
 - c. Bagi akademis, diharapkan hasil penelitian ini dapat menambahkan koleksi di perpustakaan dan dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian lainnya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan hasil penelitian yang relevan digunakan sebagai pendukung terhadap penelitian yang akan dilakukan. Disatu sisi juga merupakan bahan perbandingan terhadap penelitian yang ada, baik mengenai kelebihan dan kekurangan yang ada sebelumnya, serta untuk menguatkan argumen. Sehingga dalam penelitian ini penulis mengambil penelitian yang berkaitan dengan tema yang diangkat.

Beberapa penelitian sebelumnya menjadi rujukan dengan penelitian yang akan dikaji, sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan Yenita Fitriani pada tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Studi kasus pada BPRS Bandar Lampung”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan BPRS Bandar Lampung. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan empiris kuantitatif yaitu pendekatan yang memungkinkan pencatatan hasil penelitian dalam bentuk angka, teknik pengumpulan data dengan menyebar kuesioner dan diolah menggunakan software SPSS. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan BPRS Bandar Lampung⁴. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang

⁴Yenita Fitriani, “Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada BPRS Bandar Lampung),” *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam* (2021).

dilakukan adalah meneliti tentang pentingnya sistem akuntansi dalam perusahaan. Perbedaannya yaitu penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sedangkan penulis menggunakan metode kualitatif.

2. Penelitian yang dilakukan Ni Wayan Esteria pada tahun 2016 dengan judul “Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT Hasjrat Abadi Manado”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, mengevaluasi dan menganalisis sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas PT Hasjrat Abadi Manado. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif. Sumber data yang digunakan pada umumnya adalah data primer yang diambil penulis adalah hasil wawancara langsung kepada pihak PT Hasjrat Abadi Manado dan data sekunder yang diambil dengan menggunakan semua data yang diperoleh dari sumber yang sudah terdokumentasi di perusahaan. Hasil dari penelitian ini adalah sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT Hasjrat Abadi Manado dilaksanakan secara sistematis semua proses penerimaan dan pengeluaran kas harus mendapat otorisasi dari pihak yang berwenang⁵. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah meneliti tentang sistem akuntansi dan metode penelitian yang digunakan yaitu berupa wawancara. Perbedaannya yaitu terletak pada tempat penelitian.
3. Penelitian yang dilakukan Wakhdan, Galih Aditya pada tahun 2020 dengan judul “Penerapan Sistem Akuntansi Syariah Pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Kabupaten Purworejo”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan sistem akuntansi syariah pada koperasi simpan

⁵*Jurusan Akuntansi and Fakultas Ekonomi*, “Analysis Of Accounting System Of Cash Receipts” 16, no. 04 (2016): 1087–1097.

pinjam kabupaten Purworejo sudah sesuai dengan PSAK dan diterapkan di Koperasi Simpan Pinjam. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif. Sumber data yang digunakan melalui observasi, wawancara, intisari dokumen, rekaman dan lain-lain. Hasil dari penelitian ini adalah dua KSP sudah menyajikan laporan keuangan sesuai dengan PSAK kab.Purworejo⁶. Persamaan penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan adalah meneliti tentang bagaimana penerapan sistem akuntansi pada Koperasi. Perbedaannya yaitu terletak pada tempat penelitiannya.

4. Penelitian yang dilakukan Adriandi Kasim pada tahun 2021 dengan judul “Penerapan Sistem Akuntansi Syariah Dalam Asuransi Syariah di Indonesia”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan sistem akuntansi syariah sudah sesuai syariah Islam. Metode penelitian ini menggunakan jenis kajian dan datanya diambil dari buku hingga jurnal ilmiah. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa akuntansi syariah sudah menerapkan sesuai syariah Islam yakni Akuntansi Syariah⁷. Persamaan penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan adalah membahas bagaimana penerapan sistem akuntansi. Perbedaannya yaitu terletak pada objek penelitian.

B. Tinjauan Teoritis

1. Penerapan

a. Pengertian Penerapan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia penerapan adalah: proses, cara, perbuatan menerapkan, pemasangan, pemanfaatan, perihal mempratikkan,

⁶Galuh Aditya, *Sekolah Tinggi, and Ilmu Ekonomu*, “Penerapan Sistem Akuntansi Syariah Pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Kabupaten Purworejo” (n.d.): 256–266.

⁷Adriandi Kasim et al., “Penerapan Sistem Akuntansi Syariah Dalam Asuransi Syariah Di Indonesia” 1, no. 1 (2021): 1–10.

sedangkan menurut Sugiono, mengatakan bahwa penerapan berasal dari kata “terap” yang berarti menggunakan atau mempraktikkan, suatu teori, metode dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya⁸.

Pengertian penerapan yaitu sebagaimana yang dikemukakan oleh para ahli pendidikan, yaitu:⁹

- 1) Pengertian penerapan menurut Wahab dalam Van Meter dan Van Hom “penerapan merupakan tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu-individu atau kelompok-kelompok yang diarahkan pada tercapainya tujuan yang telah digariskan dalam keputusan”. Dalam hal ini penerapan adalah pelaksanaan sebuah hasil karya yang tidak didapatkan melalui sebuah hasil karya yang diperoleh melalui sebuah cara agar dapat dipraktikkan kedalam masyarakat.
- 2) Pengertian penerapan menurut Setiawan adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif.
- 3) Pengertian penerapan menurut JS Bahdudu dan Sutan Muhammad Zain, penerapan yaitu hal, cara atau hasil. Dengan kata lain penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan, baik secara individu maupun kelompok yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.

⁸Devi Surya Atmaja dan Fitri Sukmawati, *Innovation Of Education* (Jakarta: Proceedings Book IGGC’17, 2018), h.59.

⁹Afi Parwani, *Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Depublish CV.Budi Utama, 2020), h.67.

- b. Unsur-unsur penerapan menurut JS Bahdudu dan Sutan Muhammad Zain meliputi :
- 1) Adanya program yang dilaksanakan
 - 2) Adanya kelompok target yaitu masyarakat yang menjadi sasaran dan diharapkan akan menerima manfaat dari program tersebut
 - 3) Adanya pelaksanaan, baik organisasi atau perorangan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan, pelaksanaan maupun pengawasan dari proses penerapan tersebut.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan adalah cara yang dilakukan dalam kegiatan agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

2. Teori Sistem

Sistem adalah jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu. Prosedur adalah suatu urutan operasi tulis-menulis yang biasanya melibatkan beberapa orang didalam satu atau lebih departemen yang diterapkan, untuk menjamin penanganan yang seragam dari transaksi-transaksi bisnis yang terjadi. Urutan yang tepat dari tahapan-tahapannya yaitu apa, siapa, kapan, dan bagaimana. Suatu sistem yang baik harus mempunyai tujuan dan sasaran yang tepat karena yang ini akan menentukan dalam mendefinisikan masukan yang dibutuhkan sistem dan juga keluaran yang dihasilkan. Sistem juga merupakan kumpulan elemen-elemen

yang saling terkait dan bekerja sama untuk mencapai tujuan yang diinginkan.¹⁰

Melakukan unsur sistem atas subsistem adalah tindakan penting dalam menyederhanakan perancangan sistem. Penggunaan sistem biasanya membutuhkan beberapa mekanisme pemisah untuk mengurangi kerumitan dalam koordinasi dan komunikasi. Pengendalian dalam sistem adalah berdasar kepada umpan balik yang dapat terbuka dan tertutup. Sedangkan penyaringan dapat digunakan untuk persyaratan pengolahan dalam mengurangi masukan. Hukum variasi kebutuhan menjadi penting untuk merancang sistem pengendalian karena menyatakan perlunya suatu metode yang mengadakan tanggapan pengendalian bagi setiap keadaan variabel yang terkendali. Rancangan sistem diterapkan dalam tahapan teratur pada analisis sistem dan pada manajemen proyek. Konsep-konsep sistem juga mempunyai penerapan langsung pada perancangan sistem informasi.

Organisasi, tentukan terlebih dahulu tujuan program kerja dengan jelas. Kalau sudah jelas dan dievaluasi berkualitas, langkah berikut adalah disusun suatu sistem atau organisasi untuk, mencapai tujuan tersebut. Sistem disusun sedemikian rupa dan sedetail mungkin dalam sub dan sub-sub sistem. Sub dan sub-sub sistem itulah yang dievaluasi sebagai bermutu dikaitkan dengan kebutuhan dana, dan akan bertemu dengan sejumlah dana yang dibutuhkan untuk menyelesaikan program tersebut. Dana mengikuti program bukan sebaliknya. Model ini dilihat sebagai model penjaminan mutu lembaga.

¹⁰Andi Kristanto, *Perancang Sistem Informasi dan Aplikasinya*, (Yogyakarta: Gava Media, 2018), h. 1.

3. Sistem Akuntansi

a. Pengertian Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi yaitu metode dan prosedur untuk mengklarifikasi, mengumpulkan, melaporkan, serta mengikhtisarkan, informasi kegiatan bisnis (operasional) dan keuangan sebuah perusahaan¹¹.

Menurut Baridwan Sistem akuntansi merupakan sebuah formulir, laporan, serta catatan yang dikoordinasi sedemikian rupa sehingga dapat digunakan untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen¹².

Berdasarkan definisi diatas maka dapat dipahami bahwa sistem akuntansi adalah sebuah ikhtisar yang terdiri dari catatan manual atau komputerisasi transaksi keuangan untuk tujuan rekaman, mengkategorikan, menganalisis dan melaporkan informasi manajemen keuangan yang tepat waktu. Sistem akuntansi memiliki berbagai fungsi seperti mengumpulkan dan menyimpan data transaksi, memproses data menjadi informasi untuk pengambilan keputusan, dan sebagai kontrol terhadap organisasi. Di dalam perusahaan sendiri, ilmu sistem akuntansi ini digunakan untuk mengawasi bisnis yang dijalankan yang nantinya dapat digunakan untuk keputusan bagi masa depan perusahaan.

Sistem akuntansi yang terkomputerisasi untuk melakukan pengelolaan dana sangat tepat. Penyimpanan data pengelolaan keuangan tidak membutuhkan banyak berkas dan data tersimpan bisa digunakan dalam jangka waktu yang relatif lama. Selain komputer merupakan alat pengolah

¹¹Winkel, *Sistem Akuntansi Indonesia* (Jakarta: Bumi Putera, 2015), h.382.

¹²Baridwan, *Akuntansi Manajemen* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h.6.

data yang tepat dengan akses ketelitian maupun kecepatan tinggi, sistem komputerisasi juga akan menghemat waktu dan bekerja dengan tingkat akurasi yang lebih dibandingkan dengan sistem manual.

b. Tujuan Sistem Akuntansi

Dalam mewujudkan sistem akuntansi yang baik, pada dasarnya harus mengetahui pembangun sistem itu sendiri, sistem akuntansi erat hubungannya dengan kerjasama manusia dengan sumber daya lainnya didalam suatu perusahaan untuk mewujudkan tujuan perusahaan. Setiap sistem akuntansi yang terdiri dari berbagai sistem mempunyai tujuan yang sama, sistem akuntansi sendiri dibuat oleh manajemen dalam mengelola perusahaannya, maka dari itu untuk lebih jelasnya, tujuan sistem akuntansi dapat dikemukakan dibawah ini.

Tujuan sistem akuntansi yang dikemukakan oleh Mulyadi dalam bukunya, tujuan umum pengembangan sistem akuntansi mempunyai tujuan utama sebagai berikut:

- 1) Untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha baru, sistem ini bermanfaat untuk menyediakan segala menyediakan informasi yang akurat dan berguna. Sistem akuntansi pasti akan menyediakan laporan keuangan yang mudah untuk dipahami. Hal ini nantinya akan sangat berpengaruh bagi perusahaan untuk mengambil suatu keputusan atau kebijakan dengan lebih baik.
- 2) Mengumpulkan dan menyimpan data, akuntansi ini merupakan suatu aktifitas pencatatan berupa seluruh kegiatan operasional dan transaksi yang ada di perusahaan secara rinci. Penerapan sistem ini sangat

- diperlukan agar segala hal atau catatan yang berkaitan dengan kegiatan operasional perusahaan dapat terhimpun dengan baik dan lebih efisien.
- 3) Untuk meningkatkan informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian, maupun struktur informasinya
 - 4) Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan internal, yaitu untuk memperbaiki tingkat keandalan informasi akuntansi, dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan. pengendalian internal perusahaan ini sangat penting didalam perusahaan agar sesuai dengan tujuan yang dibangunnya. Maka dari itu, penerapan sistem informasi ini sangat diperlukan untuk mengetahui kondisi perusahaan yang ada. Hal ini tentu akan mempermudah dalam melakukan pengawasan serta dapat mengendalikan perusahaan dengan mudah melalui sistem pembukuan.
 - 5) Mendukung fungsi kepeguruan, adanya pencatatan akuntansi secara tersistem sangat membantu untuk memberikan informasi terkait pemakaian sumber daya diperusahaan dan ketersediannya. Dengan adanya informasi laporan akuntansi ini, tim manajemen dapat memberikan evaluasi dari kinerja yang ada di perusahaan dengan tepat.
 - 6) Untuk mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi¹³.

¹³Mulyadi, *Sistem Akuntansi I* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h.20.

c. Unsur-unsur Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi perusahaan sangat diperlukan, sehingga proses pembuatannya harus dilakukan dengan baik dan teratur. Sistem akuntansi selain memiliki fungsi dan tujuan juga memiliki unsur-unsur. Adapun unsur-unsur sistem akuntansi adalah :

1) Formulir

Formulir merupakan sebuah dokumen yang dapat digunakan untuk mencatat/merekam kejadian transaksi. Di dalam formulir terdapat data transaksi yang dapat dijadikan bukti dalam pencatatan. Formulir sangat penting artinya untuk menjalankan suatu organisasi. Hampir semua peristiwa dalam perusahaan terjadi karena formulir dan memerlukan formulir untuk merekamnya. Dalam perusahaan, formulir bermanfaat untuk: a) menetapkan tanggungjawab timbulnya transaksi bisnis perusahaan, b) merekam data transaksi bisnis perusahaan, c) mengurangi kemungkinan kesalahan dengan cara menyatakan semua kejadian dalam bentuk tulisan, d) menyampaikan informasi pokok dari orang satu ke orang lain didalam organisasi yang sama atau ke organisasi lain.

2) Jurnal

Jurnal merupakan sistem akuntansi yang dilakukan untuk mengelompokkan serta mencatat transaksi sejenis, dan meringkas data keuangan lainnya. Hasil dari peringkasan data kemudian dilakukan pemostingan ke rekening yang bersangkutan didalam buku besar. Bentuk jurnal yang biasa digunakan adalah sebagai berikut ; jurnal penerimaan kas yaitu jurnal yang disediakan khusus untuk mencatat transaksi

penerimaan kas, jurnal pengeluaran kas yaitu jurnal yang khusus disediakan untuk mencatat segala jenis pengeluaran kas, jurnal pembelian yaitu jurnal yang digunakan untuk mencatat pembelian secara kredit, jurnal penjualan yaitu jurnal yang disediakan khusus untuk mencatat transaksi penjualan secara kredit, jurnal umum yaitu jurnal yang disediakan penyesuaian pembukaan, koreksi transaksi dan hal lain yang tidak dapat dicatat dalam jurnal khusus. dan hal lain yang tidak dapat dicatat dalam jurnal khusus.

Dalam perancangan jurnal, harus diperhatikan prinsip-prinsip dasar berikut ini : a) harus tersedia jurnal dalam jumlah yang memadai sehingga memungkinkan perusahaan untuk menggunakan karyawan dalam mencatat dengan segera transaksi keuangan yang terjadi, b) jurnal akan digunakan untuk memisahkan transaksi kedalam penggolongan pokok tertentu, c) untuk mengurangi pekerjaan pembukuan yang rinci, harus digunakan kolom-kolom khusus dalam jurnal, sehingga memungkinkan pembukuan jumlah perkolom kedalam akun yang bersangkutan didalam buku besar, d) nama kolom dalam jurnal harus sesuai dengan nama akun yang bersangkutan dalam buku besar, yang akan menerima jumlah yang akan dibukukan dari jurna, e) kolom-kolom dalam jurnal digunakan untuk mengumpulkan angka yang akan diringkas dalam akun yang bersangkutan dalam buku besar, f) sedapat mungkin jurnal harus dirancang sedemikian rupa sehingga pekerjaan menyalin informasi dari dokumen sumbernya dibuat sangat minimum, g) harus ditetapkan

hubungan antara dokumen sumber tertentu dengan jurnal sehingga pertanggungjawaban kebenaran informasi dapat ditentukan.

3) Buku Besar

Buku besar merupakan buku yang terdiri dari kumpulan rekening-rekening yang berfungsi untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya didalam jurnal. Rekening buku besar dianggap sebagai tempat penggolongan data keuangan untuk penyajian untuk penyajian laporan keuangan.

4) Buku Pembantu

Buku pembantu merupakan buku yang berisi rekening-rekening pembantu dalam merinci data keuangan, seperti mengelompokkan jenis transaksi yang terjadi di suatu perusahaan satu dengan yang lainnya.

5) Laporan

Laporan adalah hasil akhir dari proses akuntansi, berupa neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan biaya pemasaran, laporan harga pokok produksi, laporan harga pokok penjualan, daftar utang, daftar saldo persediaan.

d. Contoh Sistem Akuntansi

1) Sistem Akuntansi Manajemen

Tujuan dari akuntansi manajemen adalah memberikan informasi akuntansi kepada manajer untuk keperluan perencanaan, pengendalian, dan pengelolaan operasi bisnis.

2) Sistem Akuntansi Persediaan

Sistem akuntansi persediaan artinya adalah sistem yang digunakan untuk merencanakan dan melacak tingkat persediaan, serta kegiatan inventaris yang terkait. Salah satu sistem persediaan umum adalah kode bar pelacakan, di mana setiap item persediaan ditandai dengan kode bar.

3) Sistem Akuntansi Non-Profit

Merupakan contoh sebuah sistem akuntansi untuk organisasi nirlaba yang memiliki ciri spesifik dari persyaratan pelaporan. Misalnya, tentang sistem pelacakan, sehingga sumbangan yang diberikan untuk tujuan tertentu bisa diketahui telah disalurkan secara benar. Perangkat lunak ini juga harus mampu menghasilkan laporan dari total donasi yang telah disumbangkan oleh donor individu.

4. Akuntansi dan Akuntansi Syariah

b. Pengertian Akuntansi

Teori akuntansi merupakan bagian dari praktik akuntansi, pemahaman yang benar tentang teori akuntansi akan mendorong perkembangan akuntansi menuju praktik akuntansi yang sehat. Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan atas suatu transaksi dengan cara sedemikian rupa, sistematis dari segi isi, dan berdasarkan standar yang diakui umum. Oleh karena itu pihak yang berkepentingan atas perusahaan dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan serta hasil operasi pada setiap waktu yang diperlukan, sehingga dapat mengambil keputusan maupun pemilihan dari berbagai tindakan alternatif dibidang ekonomi.

Akuntansi dikatakan suatu seni karena diibaratkan beberapa pelukis hendak menggambar atas objek yang sama, maka pelukis tersebut akan menggunakan cara sesuai dengan objek gambar. Begitu juga dalam akuntansi, para pelaku bisa membuat laporan sesuai dengan kemampuannya tetapi tetap berdasarkan pada standar akuntansi yang berlaku.¹⁴

c. Fungsi Akuntansi

Berdasarkan definisi akuntansi telah disinggung tentang pelaporan keuangan, dimana didalam termasuk laba atau rugi perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, maka jelaslah bahwa akuntansi dibutuhkan dalam menjalankan kegiatan usaha atau bisnis. Beberapa fungsi dari akuntansi antara lain adalah sebagai berikut:¹⁵

1) *Recording Report*

Recording report atau merekam catatan transaksi secara sistematis dan kronologis merupakan fungsi utama dari akuntansi. Rekam catatan transaksi ini kemudian dikirim ke *account ledger* sampai akhirnya menyiapkan akun akhir untuk mengetahui *profit* dan *lost* dari bisnis pada akhir.

2) Melindungi Properti dan Aset

Fungsi akuntansi berikutnya adalah untuk menghitung jumlah penyusutan aset sebenarnya dengan menggunakan metode yang tepat dan berlaku untuk aset tertentu. Semua disipasi tidak sah dari aset akan mengakibatkan suatu sebuah bisnis mengalami kebangkrutan. Itulah

¹⁴Syaiful Bahri, *Pengantar Akuntansi* (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2016), h.23

¹⁵Tutik Siswanti, *Pengantar Akuntansi* (Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, 2022), h.54

sebabnya sistem akuntansi dirancang untuk melindungi properti dan aset bisnis dari pemakaian yang tidak sah.

3) Mengkomunikasikan Hasil

Fungsi akuntansi selanjutnya adalah untuk mengkomunikasikan hasil dan transaksi yang dicatat ke semua pihak yang tertarik pada bisnis tertentu. Misalnya investor, kreditur, karyawan, kantor pemerintahan, peneliti, dan instansi lainnya.

4) *Meeting Legal*

Fungsi akuntansi juga berhubungan dengan perancangan dan pengembangan sistem. Misalnya sistem untuk memastikan catatan dan pelaporan hasil selalu memenuhi persyaratan hukum. Sistem ini nantinya diperlukan untuk mengaktifkan kepemilikan atau wewenang untuk mengajukan berbagai pernyataan, seperti pengembalian penjualan-pajak, pengembalian pendapatan pajak, dan lain sebagainya.

5) Mengklasifikasikan

Selanjutnya fungsi akuntansi yang tak kalah pentingnya adalah sebagai klasifikasi terkait dengan analisis sistematis dari semua data yang tercatat. Dengan adanya klasifikasi tersebut akan memudahkan dalam pengelompokan jenis transaksi atau entri. Aktifitas klasifikasi ini dilakukan pada buku yang disebut sebagai "*ledger*".

6) Membuat Ringkasan

Aktifitas meringkas ini melibatkan penyajian data rahasia dengan penyampaian yang bisa dimengerti dan berguna bagi internal maupun eksternal pengguna akhir dari laporan akuntansi tersebut.

7) Analisis dan Menafsirkan

Fungsi akuntansi yang terakhir adalah melakukan analisis dan menafsirkan data keuangan. Data keuangan yang sudah melalui proses analisis kemudian diinterpretasikan dengan cara yang mudah dimengerti sehingga dapat membantu dalam membuat penilaian mengenai kondisi keuangan dan profitabilitas operasional bisnis. Selain itu, hasil analisis tersebut juga digunakan untuk persiapan rencana dimasa mendatang dan *framing* dari kebijakan untuk pelaksanaan rencana tersebut.

d. Pengertian Akuntansi Syariah

secara konseptual praktik akuntansi syariah hadir sebagai solusi atas permasalahan transaksi konvensional yang tidak sesuai dengan nilai-nilai islami. Dalam konsep syariah teori yang baik dan sehat didapatkan melalui Al-Quran sebagai pedoman hidup manusia, berupa segala macam hal yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW sebagai penerima wahyu, akuntansi syariah merupakan jawaban dari masalah ekonomi saat ini dan bukan hanya ditujukan kepada ummat muslim saja, karena karakteristik Al-Quran adalah *Rahmatan Lil Alamin*¹⁶.

Akuntansi syariah didasarkan pada nilai atau cara pandang islam, sehingga landasan yang dipakai berasal dari Al-Quran dan Hadis. Dalam akuntansi syariah, pencatatan transaksi akuntansi dikaitkan dengan semangat islam, sesuai dengan surah Al-Baqarah ayat 282 yang berbunyi :

¹⁶Hani Werdi Apriyanti, *Teori Akuntansi* (Yogyakarta: Depublish CV.Budi Utama, 2018), h.7.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب
 كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا بِيخْسٍ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ
 كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا
 شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتٌ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا
 فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ
 أَجَلٍ ذَلِكُمْ أَفْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ
 فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ
 فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Terjemahnya :

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya, dan hendaklah seorang penulis diantara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang yang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil disisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (tulislah muamalahmu itu), kecuali jika muamalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan diantara kamu, maka tidak ada dosa diantara kamu, (jika) kamu tidak menuliskannya. Dan persaksikanlah apanila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah! Allah mengajarmu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu”.

Ayat di atas menunjukkan kewajiban bagi orang beriman untuk mencatat setiap transaksi yang dilakukan dan belum tuntas. Perintah dalam ayat ini adalah untuk menjaga kebenaran dan keadilan, maksudnya perintah ini ditekankan pada kepentingan pertanggungjawaban agar pihak-pihak yang terlibat dalam transaksi itu tidak dirugikan, sehingga tidak menimbulkan konflik. Ayat ini juga menggambarkan angka keseimbangan atau neraca.

Beberapa pendapat ahli akuntansi mengemukakan terkait dengan Akuntansi Syariah yaitu ;

- 1) Sopyan S. Harahap, dalam bukunya “Akuntansi Islam” beliau mendefinisikan akuntansi syariah pada hakikatnya ialah penggunaan akuntansi dalam menjalankan syariah Islam.
- 2) Omar Abdullah Zaid, akuntansi syariah merupakan suatu aktifitas yang teratur berkaitan dengan pencatatan transaksi-transaksi, tindakan-tindakan, keputusan-keputusan yang sesuai syariat dan jumlah-jumlahnya, didalamnya tercantum catatan-catatan yang representatif, serta berkaitan dengan pengukuran dengan hasil-hasil keuangan yang berimplikasi pada transaksi-transaksi, tindakan-tindakan dan keputusan-keputusan tersebut yang bertujuan untuk membantu pengambilan keputusan yang tepat.
- 3) Toshikabu Hayashi, Akuntansi syariah adalah akuntansi yang berkonsep pada hukum syariah yang berasal dari Tuhan yang bukan ciptaan manusia. Akuntansi syariah menuntut agar perusahaan memiliki etika dan tanggungjawab sosial, bahkan pertanggungjawaban akhirat, dimana

setiap orang akan diminta pertanggungjawaban atas segala tindakan di dunia.

e. Prinsip Akuntansi Syariah

Menurut Muhammad, dalam Al-Quran surah al-Baqarah ayat 282 ada tiga nilai yang menjadi prinsip dasar dalam operasional akuntansi syariah yaitu nilai pertanggungjawaban, keadilan dan kebenaran.

1) Prinsip Pertanggungjawaban

Prinsip pertanggungjawaban (*accountability*) merupakan suatu konsep yang tidak asing lagi bagi masyarakat muslim. Pertanggungjawaban selalu berkaitan dengan konsep amanah. Bagi kaum muslim, persoalan amanah merupakan suatu hasil transaksi manusia dengan sang pencipta mulai dari alam kandungan manusia telah dibebani oleh Allah untuk menjalankan fungsi kekhalifahan dimuka bumi. Inti kekhalifahan adalah menjalankan atau menunaikan amanah. Implikasi dalam bisnis serta akuntansi adalah bahwa setiap individu yang terlibat dalam praktik bisnis harus selalu melakukan pertanggungjawaban terhadap apa yang telah diamanatkan dan diperbuat kepada pihak-pihak yang terkait.

2) Prinsip Keadilan

Prinsip keadilan ini tidak saja merupakan nilai-nilai penting dalam suatu etika kehidupan sosial maupun bisnis, tetapi juga merupakan nilai inheren yang melekat dalam fitrah manusia. Hal ini berarti bahwa manusia itu pada dasarnya memiliki kapasitas dan energi untuk berbuat

adil dalam setiap aspek kehidupannya. Dalam konteks akuntansi menegaskan kata adil dalam surah Al-Baqarah ayat 282.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ آجَلٍ مَّسْمُومٍ فَاكْتُبُوهُ

Terjemahnya :

“Hai orang-orang beriman, apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya,,,”¹⁷.

Konteks akuntansi, menegaskan kata adil dalam ayat 282 surah Al-Baqarah, secara sederhana dapat berarti bahwa setiap transaksi yang dilakukan oleh perusahaan dicatat dengan benar. Misalnya, jika nilai transaksi adalah sebesar Rp100 juta maka akuntansi (perusahaan akan mencatat jumlah yang sama; dengan kata lain, tidak ada window dressing dalam perusahaan.

Keadilan dalam konteks aplikasi akuntansi mengandung dua pengertian, yaitu pertama, berkaitan dengan praktik moral, yaitu kejujuran, yang merupakan yang sangat dominan. Tanpa kejujuran ini, informasi akuntansi yang disajikan akan menyesatkan dan sangat merugikan masyarakat. Kedua, kata adil bersifat lebih fundamental (dan tetap berpihak pada nilai-nilai etika/syariah dan moral). Pengertian kedua inilah yang lebih merupakan sebagai pendorong untuk melakukan upaya-upaya dekonstruksi terhadap bangunan akuntansi modern menuju bangunan akuntansi (alternatife) yang lebih baik.

¹⁷Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Jakarta: Depag RI, 2006), h.321.

3) Prinsip Kebenaran

Prinsip ini sebenarnya tidak dapat dilepaskan dengan prinsip keadilan. Sebagai contoh, dalam akuntansi kita akan selalu dihadapkan pada masalah pengakuan, pengukuran laporan. Aktivitas ini akan dapat dilakukan dengan baik apabila dilandaskan pada nilai kebenaran, kebenaran ini akan dapat menciptakan nilai keadilan dalam mengakui, mengukur, dan melaporkan transaksi-transaksi dalam ekonomi. Dengan demikian pengembangan akuntansi Islam, nilai-nilai kebenaran, kejujuran dan keadilan harus diaktualisasikan dalam praktik akuntansi.

5. KSP Bakti Huria Syariah

1) Pengertian Koperasi

Koperasi mengandung makna “kerja sama”. Koperasi (*copperative*) bersumber dari kata *co-operation* yang artinya kerja sama. Ada juga yang mengartikan koperasi dalam makna lain. Enriques memberikan pengertian koperasi yaitu menolong satu sama lain (*to help one another*) atau saling bergandengan tangan (*hand in hand*). Koperasi berkenaan dengan manusia sebagai individu dan dengan kehidupannya dalam masyarakat¹⁸.

Koperasi adalah suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan-badan, yang memberikan kebebasan masuk dan keluar sebagai anggota dengan bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan usaha untuk mempertinggi kesejahteraan jasmaniah para

¹⁸Arifin Sitio, *Koperasi Teori Dan Praktek* (Jakarta: Erlangga, 2001), h.13.

anggotanya¹⁹. Pada azasnya penguasa atau negara mempunyai kekuasaan untuk mencampuri atau mengatur segala segi kehidupan daripada para warga negaranya. Atas segala hal apapun penguasa dapat mengaturnya. Akibatnya ialah bahwa penguasa mempunyai kecenderungan untuk mengeluarkan peraturan perundang-undangan sebanyak mungkin untuk mengatur segala segi dari kehidupan para warga negaranya.

Dalam UUD perkoperasian Nomor 25 tahun 1992 menjelaskan tentang koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang perorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi. Sedangkan dalam UUD 1945 pasal 33 ayat 1 juga menjelaskan bahwa koperasi berkedudukan sebagai soko guru perekonomian nasional dan sebagai bagian yang tidak terpisah dalam sistem perekonomian nasional.

Dilihat dari bidang usaha dan jenis anggotanya, koperasi dapat dikelompokkan kedalam 4 jenis koperasi, yaitu: a) Koperasi Simpan Pinja, yaitu koperasi yang bergerak dibidang pemupukan simpanan dana dari para anggotanya, untuk kemudian dipinjamkan kembali kepada para anggota yang memerlukan bantuan dana. Kegiatan utama koperasi simpan pinjam adalah menyediakan jasa penyimpanan dan peminjaman dana kepada anggota koperasi, b) Koperasi Konsumen,

¹⁹Ninik Widiyanti, *Koperasi Dan Perekonomian Indonesia* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h.1.

yaitu koperasi yang anggotanya terdiri dari para konsumen akhir atau pemakai barang atau jasa. Kegiatan utama koperasi konsumen adalah melakukan pembelian bersama. Jenis barang atau jasa yang dilayani suatu koperasi konsumen sangat tergantung pada latar belakang kebutuhan anggota yang akan dipenuhi. Sebagai contoh, koperasi yang mengelolah toko serba ada, minimarket dan sebagainya, c) Koperasi Pemasaran, yaitu koperasi yang anggotanya terdiri dari para produsen atau pemilik barang atau penyedia jasa. Koperasi pemasaran dibentuk terutama untuk membantu para anggotanya memasarkan barang-barang yang mereka hasilkan. Jadi masing-masing anggota koperasi menghasilkan barang secara individual, sementara pemasaran barang-barang tersebut dilakukan oleh koperasi. Ini berarti keikutsertaan anggota koperasi sebatas memasarkan produk yang dibuatnya. Tujuan utama koperasi pemasaran adalah untuk menyederhanakan rantai tata niaga dan mengurangi sekecil mungkin keterlibatan para pedagang perantara dalam memasarkan produk-produk yang mereka hasilkan, d) Koperasi Produsen, yaitu koperasi yang para anggotanya tidak memiliki badan usaha sendiri tetapi bekerja sama dalam wadah koperasi untuk menghasilkan dan memasarkan barang atau jasa. Kegiatan utama koperasi produsen adalah menyediakan, mengoprasikan dan mengelola sarana produksi bersama. Tujuan utama koperasi produsen adalah menyatukan kemampuan dan modal para anggotanya guna menghasilkan barang-barang atau jasa tertentu melalui suatu badan usaha yang mereka kelola dan milik sendiri.

2) KSP Bakti Huria Syariah

Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria Syariah Parepare yang diketahui sebagai salah satu lembaga keuangan berbasis syariah yang memiliki kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat serta mengolah dana masyarakat tersebut dalam hal yang bersifat Nirbala (not profit). Dana yang dihimpun itu berasal dari zakat, shadaqah dan infaq. Disamping itu juga merupakan lembaga keuangan yang bersifat *profit motive*, karena Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria Syariah Parepare juga melakukan kegiatan yang berkenaan dengan jasa keuangan dan sektor riil. Sehingga dalam proses pelaporan keuangannya terwujud suatu transparansi yang bisa dipertanggungjawabkan baik kepada Tuhan maupun kepada masyarakat.

Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria Syariah adalah koperasi yang diperuntukkan untuk masyarakat kecil dan menengah yang bertujuan untuk membantu dalam hal penambahan modal kerja, koperasi syariah bakti huria ini berpusat di Kota Makassar tepatnya di Jln Malengkeri No.34 yang berdiri pada tanggal 23-12-2003 berdasarkan anggaran dasar 14/bh/dh/.ukm.20.3/xii/2003 dengan maksud untuk membangun dan mengembangkan potensi ekonomi anggota terutama bagi pengembangan sektor usaha kecil yang produktif. Dan saat ini memiliki 23 K.C di Sulawesi Selatan dengan jumlah anggota 3.300 dan 30.000 calon anggota dengan jumlah karyawan di akhir tahun 2019 277 orang. Adapun ketua dewan

pengawas yaitu Prof. H.Andi Faisal Bakti, MA., Ph.D. salah satu K.C dari koperasi ini yaitu Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria Syariah Parepare.

C. Tinjauan Konseptual

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memberikan kesalahpahaman dalam memberikan pengertian, disini memberikan penjelasan secara mendasar dari beberapa pokok-pokok pembahasan yang dianggap perlu untuk dipahami secara mudah yaitu sebagai berikut ;

1. Penerapan

penerapan adalah: proses, cara, perbuatan menerapkan, pemasangan, pemanfaatan, perihal mempratikkan, sedangkan menurut Sugiono, mengatakan bahwa penerapan berasal dari kata “terap” yang berarti menggunakan atau mempraktikkan, suatu teori, metode dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

2. Sistem Akuntansi

sistem akuntansi adalah sebuah ikhtisar yang terdiri dari catatan manual atau komputerisasi transaksi keuangan untuk tujuan rekaman, mengkategorikan, menganalisis dan melaporkan informasi manajemen keuangan yang tepat waktu. Sistem akuntansi memiliki berbagai fungsi seperti mengumpulkan dan menyimpan data transaksi, memproses data menjadi informasi untuk pengambilan keputusan, dan sebagai kontrol terhadap organisasi.

3. Akuntansi Syariah

Teori akuntansi merupakan bagian dari praktik akuntansi, pemahaman yang benar tentang teori akuntansi akan mendorong perkembangan akuntansi menuju praktik akuntansi yang sehat, secara konseptual praktik akuntansi syariah hadir sebagai solusi atas permasalahan transaksi konvensional yang tidak sesuai dengan nilai-nilai islami. Dalam konsep syariah teori yang baik dan sehat didapatkan melalui Al-Quran sebagai pedoman hidup manusia, berupa segala macam hal yang dilakukan oleh Nabi Muhammad Saw sebagai penerima wahyu, akuntansi syariah merupakan jawaban dari masalah ekonomi saat ini dan bukan hanya ditujukan kepada ummat muslim saja, karena karakteristik Al-Quran adalah Rahmatan Lil Alamin

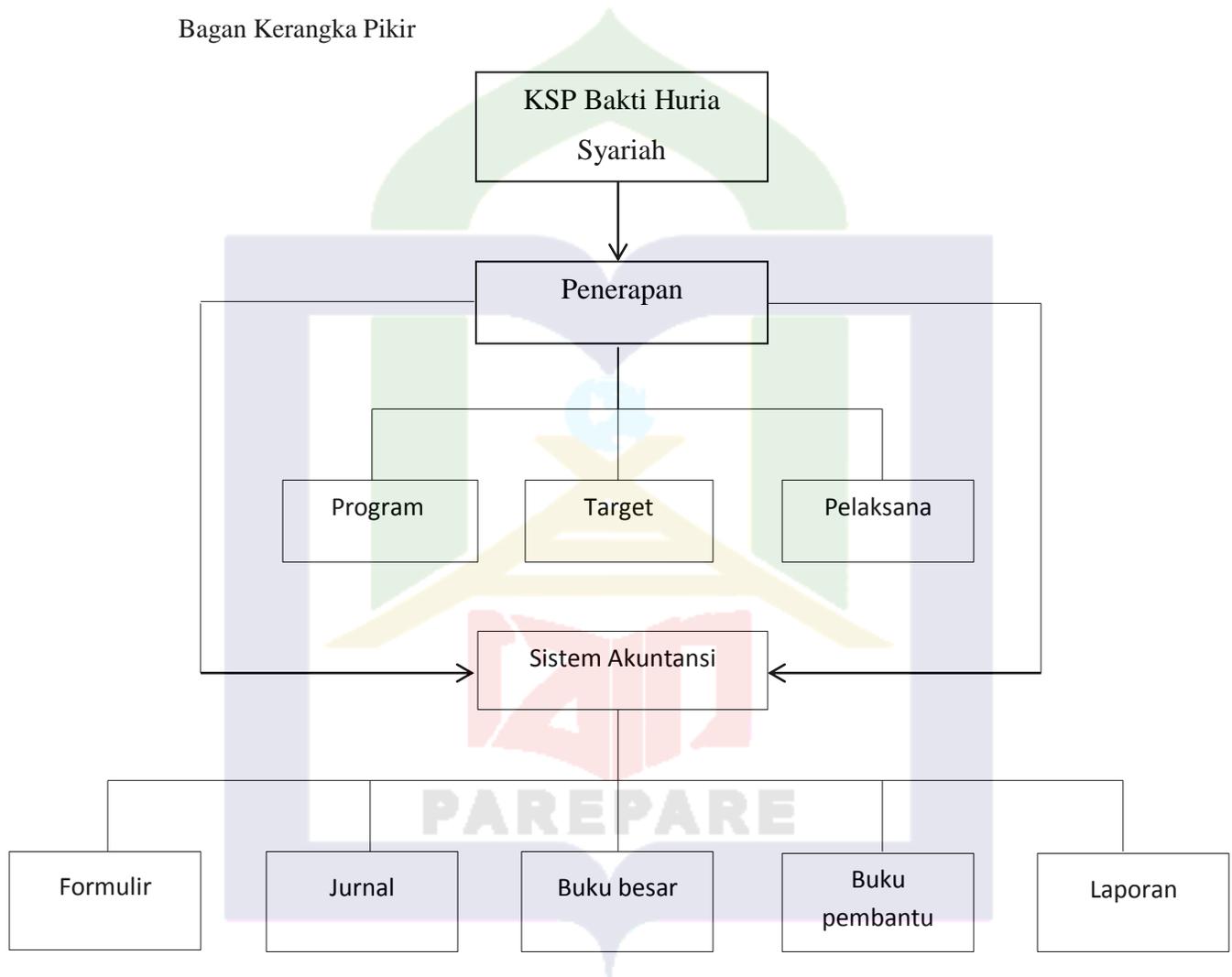
D. Kerangka Pikir

Kerangka pemikiran yaitu proses memilih aspek-aspek dalam tinjauan teori yang ada kaitannya dengan masalah penelitian. Dibuat dalam bentuk bagan merupakan satu rangkaian konsep dasar secara sistematis menggambarkan variabel dan hubungan antar variabel²⁰. Bagan kerangka pikir di bawah ini menjelaskan tentang bagaimana Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria Syariah Kota Parepare menerapkan suatu sistem akuntansi, dan ada beberapa unsur-unsur penerapan yang digunakan di KSP Bakti Huria Syariah yaitu, adanya program, adanya target/sasaran, dan adanya pelaksana. Dalam sistem akuntansi ada beberapa komponen yang harus diperhatikan agar menciptakan suatu laporan keuangan yang berkualitas yang terdiri dari formulir, jurnal, buku besar, buku

²⁰Firdaus dan Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Depublish CV.Budi Utama, 2018), h.76.

pembantu, dan laporan. Karena keberhasilan suatu perusahaan/koperasi dilihat dari laporan keuangan.

Bagan Kerangka Pikir



Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan suatu cara yang dapat dilakukan untuk menemukan suatu jawaban, untuk membuktikan suatu hal atau untuk memecahkan suatu masalah. Dalam suatu penelitian digunakan metode tertentu yang dapat membantu agar tujuan penelitian tersebut tercapai. Dalam pencapaian tujuan penelitian maka diperlukan desain penelitian yang dimulai dari tahap awal berupa rumusan masalah hingga tahap pelaporan hasil penelitian. Pada penelitian ini, peneliti berusaha menganalisis suatu variabel terhadap variabel lainnya. Dan untuk metode penelitian yang digunakan yakni penelitian kualitatif.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Metode kualitatif ini berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri. Penelitian yang menggunakan metode kualitatif bertujuan untuk memahami objek yang diteliti secara mendalam²¹. Beberapa ahli mengatakan bahwa penelitian kualitatif lebih luas dan kompleks, dari aspek teori dimana peneliti adalah sebagai instrumen pokok yang ditunjukkan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dengan deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Menurut Sugiyono (2010) penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi

²¹Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Alex Media Komputindo, 2013), h.36.

objek alamiah di mana peneliti merupakan instrumen kunci²². Dalam penelitian ini, peneliti berusaha memahami secara ilmiah tentang penerapan sistem akuntansi syariah pada KSP Bakti Huria Syariah terkait dengan konsep syariah dengan menggunakan alat pengumpul data penelitian seperti pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Dimana peneliti merupakan kunci instrumen atau dalam mengumpulkan data peneliti harus terjun langsung ke lapangan secara aktif.

Data kualitatif merupakan data yang berbentuk kata-kata atau yang berwujud pernyataan-pernyataan verbal, bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam pengumpulan data misalnya wawancara, analisis dokumen, diskusi berfokus, atau observasi yang telah dituangkan dalam catatan lapangan (transkrip) berupa sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan informasi lainnya yang relevan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kota Parepare, dimana objek penelitian penulis bertempat di JL.H.Agus Salim No. 81.

b. Waktu Penelitian

Peneliti akan melakukan dalam waktu \pm 1 bulan sejak proposal ini diterima.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian kualitatif berarti pembatasan masalah itu sendiri yang suatu usaha pembatasan dalam sebuah penelitian dengan tujuan untuk mengetahui secara jelas mengenai batasan-batasan mana saja atau untuk

²²Firdaus Hamta, *Metode Penelitian Akuntansi* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2012), h.29.

mengetahui ruang lingkup yang akan diteliti agar sasaran peneliti tidak meluas²³. Fokus penelitian ini difokuskan kepada koperasi simpan pinjam Bakti Huria Syariah Parepare yaitu Penerapan Sistem Akuntansi Syariah Pada Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria Syariah Parepare.

D. Jenis dan Sumber Data

Data adalah segala informasi yang diolah dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan. Data adalah sekumpulan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan.²⁴

Sumber data penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, demikian juga dengan jenis data pada penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data primer dengan menggunakan instrumen penelitian yang telah ditetapkan, data primer ini lebih akurat karena diperoleh langsung dari sumber pertama yang merupakan subjek penelitian sehingga menjadikan data primer ini lebih terperinci. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan narasumbernya yaitu Kepala Koperasi dan karyawan yang bekerja di Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria Syariah Kota Parepare.

²³Alwi Andito dan John Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV.Jejak, 2018), h.52.

²⁴Mudrajad kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi: Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis?* (Jakarta: Erlangga, 2013), h. 124

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah tersedia dalam berbagai bentuk karena telah diolah oleh pihak lain data sekunder ini biasanya dalam bentuk publikasi. Sumber data sekunder ini lebih banyak sebagai data statistik atau data yang sudah diolah sehingga siap digunakan, data dalam bentuk statistik biasanya tersedia pada kantor-kantor pemerintahan, biro jasa data, perusahaan swasta atau pihak lain yang berhubungan dengan penggunaan data²⁵. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari lembaga yang menjadi subjek penelitian seperti data yang ada di Koperasi Bakti Huria Syariah Kota Parepare.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti terlibat langsung di lokasi penelitian atau penelitian lapangan untuk mengadakan penelitian yang memperoleh data-data konkrit yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

Teknik penelitian data adalah salah satu langkah inti yang di mana langkah-langkah yang dilakukan dalam mengumpulkan data di lapangan. Metode pengumpulan data yaitu bagian integral dari desain penelitian²⁶.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut²⁷.

²⁵ Moehar Daniel, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi* (Jakarta: Bumi Aksara 2002), h. 113

²⁶ Radita Gora, *Riset Kualitatif Publik Relation* (Surabaya: CV.Jakad Publishing Surabaya, 2019), h.254.

²⁷ Abdul Hakim, *Metodologi Penelitian : Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus* (Jawa Barat: CV.Jejak, 2019), h.72.

1. Pengamatan dan Observasi

Menurut Supardi observasi metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Peneliti mengamati objek yang akan diteliti, kemudian mencatat semua data yang diperlukan dalam penelitian. Penelitian menggunakan metode observasi untuk mengetahui secara langsung apa yang ada dilapangan terkait bagaimana penerapan sistem akuntansi syariah pada koperasi simpan pinjam Bakti Huria Syariah Kota Parepare.

2. Wawancara

Wawancara yaitu sebuah metode untuk mendapatkan data primer dari informan. Wawancara dengan informan dapat juga dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, wawancara langsung berarti peneliti bertatap muka secara langsung dengan informan kemudian mengajukan beberapa pertanyaan. Informan pada saat itu juga memberikan jawaban sesuai dengan pertanyaan yang diberikan²⁸.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang garis besar pertanyaannya telah disusun oleh peneliti dan memungkinkan adanya pertanyaan baru yang muncul karena jawaban yang diberikan oleh narasumber. Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah Kepala Koperasi dan karyawan Koperasi Bakti Huria Syariah Kota Parepare.

²⁸Sirilius Seran, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial* (Yogyakarta: Depublish, 2020), h.36.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif²⁹. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen³⁰. Pengumpulan data dengan teknik dokumentasi ini merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi data penelitian baik berupa sumber tertulis, dokumen dan gambar (foto).

F. Teknik Analisis

Analisis data merupakan proses penting dalam menginterpretasi pengumpulan data menjadi data yang bermakna untuk menjawab pertanyaan penelitian. Schuut berpendapat bahwa dalam hal mendeskripsikan data tekstual, analisis kualitatif cenderung bersifat induktif, dimana peneliti diminta untuk mengidentifikasi langkah-langkah dalam mengelaborasi data³¹.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah semua data yang telah dikumpulkan melalui berbagai teknik seperti pengamatan wawancara, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, gambar dan sebagainya. Miles dan Huberman seperti dikutip Sugiyono, mengemukakan bahwa kegiatan menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga datanya mencapai jenuh. Aktifitas dalam menganalisis data kualitatif yaitu.³²

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 240

³⁰M. Iqbal Sukamadinata, *Metode Penelitian dan Aplikasinya*, (Bogor: Ghia Indonesia, 2002), h. 7

³¹Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data* (Yogyakarta: CV.Andi Offset, 2018), h.72.

³²Umriati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif* (Makassar: Gramedia, 2020), h.106.

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu membuat rangkuman, memilih tema, membuat kategori dan pola tertentu sehingga memiliki makna. Reduksi data ialah bentuk analisis untuk mempertajam, memiliki, memfokuskan, membuat dan menyusun data kearah pengambilan kesimpulan. Melalui proses reduksi data, maka data yang relevan disusun dan disistematiskan kedalam pola dan kategori tertentu, sedangkan data yang tidak terpakai dibuang. Secara teknis, pada kegiatan reduksi data yang telah dilakukan dalam penelitian ini meliputi: perekapan hasil wawancara kemudian pengamatan hasil pengumpulan dokumen yang berhubungan dengan fokus penelitian.

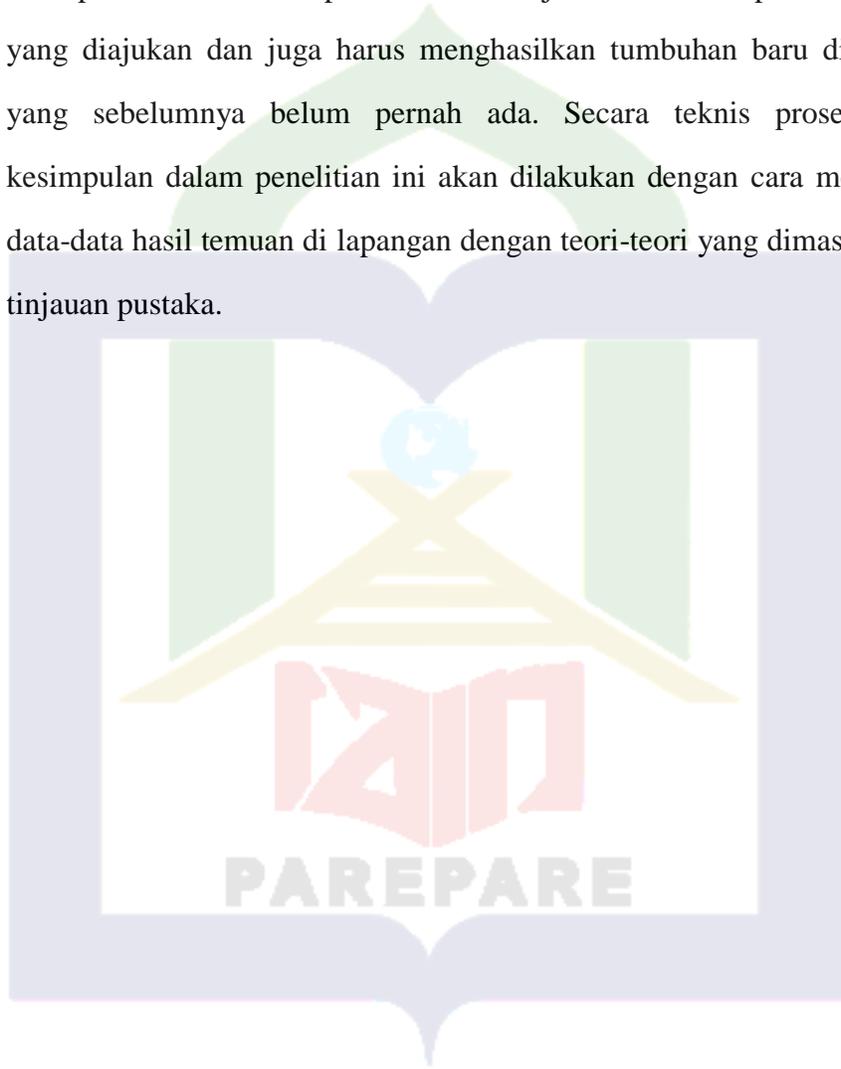
2. Teknik Penyajian Data

Penyajian data yaitu proses penyajian data setelah dilakukan reduksi data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk ikhtisar, bagan, hubungan antar kategori, dan juga bisa disajikan dalam bentuk tabel atau grafik dan lain-lain. Data yang telah disajikan perlu disusun secara sistematis berdasarkan kriteria tertentu seperti uraian konsep kategori dan lain-lain sehingga mudah dipahami, adapun data yang telah tersusun secara sistematis akan memudahkan pembaca memahami konsep, kategori juga hubungan dan perbedaan masing-masing pola atau kategori. Dalam penelitian ini secara teknis data-data akan disajikan dalam bentuk teks naratif, tabel, foto dan bagan.

3. Kesimpulan

Langkah ketiga setelah penyajian data dalam pengambilan kesimpulan dan verifikasi. Pada penelitian kualitatif, kesimpulan awal yang diambil masih

bersifat sementara sehingga dapat berubah setiap saat, kecuali kesimpulan tersebut didukung oleh bukti-bukti yang sahih atau konsisten, maka kesimpulan yang diambil bersifat kredibel (dapat dipercaya). Kesimpulan hasil penelitian harus dapat memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang diajukan dan juga harus menghasilkan tumbuhan baru dibidang ilmu yang sebelumnya belum pernah ada. Secara teknis proses penarikan kesimpulan dalam penelitian ini akan dilakukan dengan cara mendiskusikan data-data hasil temuan di lapangan dengan teori-teori yang dimasukkan dalam tinjauan pustaka.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Koperasi Bakti Huria Syariah Kota Parepare

Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria Syariah Kota Parepare yang diketahui sebagai salah satu lembaga keuangan berbasis syariah yang memiliki kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat serta mengolah dana masyarakat tersebut dalam hal yang bersifat Nirbala (not profit). Dana yang dihimpun itu berasal dari zakat, shadaqah dan infaq. Di samping itu juga merupakan lembaga keuangan yang bersifat profit motive, karena Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria Syariah Kota Parepare juga melakukan kegiatan yang berkenaan dengan jasa keuangan dan sektor riil. Sehingga dalam proses pelaporan keuangannya terwujud suatu transparansi yang bisa dipertanggungjawabkan baik kepada Tuhan maupun kepada masyarakat.

Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria Syariah adalah koperasi yang diperuntukkan untuk masyarakat kecil dan menengah yang bertujuan untuk membantu dalam hal penambahan modal kerja, koperasi Bakti Huria Syariah ini berpusat di Kota Makassar tepatnya di Jl.Malengkeri No.34 yang berdiri pada tanggal 23-12-2003 berdasarkan anggaran dasar 14/bh/dh/.ukm.20.3/xii/2003 dengan maksud untuk membangun dan mengembangkan potensi ekonomi anggota terutama bagi pengembangan sektor usaha kecil yang produktif. Dan saat ini memiliki 23 K.C di Sulawesi Selatan dengan jumlah anggota 3.300 dan 30.000 calon anggota dengan jumlah karyawan di akhir tahun 2019 227 orang. Adapun ketua dewan pengawas yaitu Prof. H. Andi Faisal Bakti, MA., Ph.D. Salah satu K.C dari koperasi ini yaitu Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria Syariah Kota Parepare.

Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria Syariah Kota Parepare, koperasi ini beralamat di Jl.H.Agus Salim, Kec.Bacukiki Barat, Kota Parepare, Sulawesi Selatan. Koperasi ini berdiri pada tanggal 15 Mei 2009. Adapun jumlah karyawan yang ada pada Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria Kota Parepare yaitu 10 orang serta nasabah yang berjumlah tujuh ratus (700) orang, pada koperasi ini beroperasi selama 6 hari dalam 1 minggu yaitu hari Senin s.d sabtu.

B. Penerapan Sistem Akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria Syariah Kota Parepare

1. Sistem Akuntansi KSP Bakti Huria Syariah

Sistem akuntansi merupakan metode dan prosedur untuk mengklarifikasi, mengumpulkan, melaporkan, serta mengikhtisarkan, informasi kegiatan bisnis (operasional) dan keuangan sebuah perusahaan. Dengan adanya sistem akuntansi di perusahaan dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas di perusahaan. Di samping itu, dengan menggunakan sistem yang tepat, perusahaan dapat lebih efektif dan efisien untuk menentukan sumber daya manusia yang dibutuhkan dan perusahaan dapat menyelesaikan semua pekerjaan yang berkaitan dengan keuangan menjadi lebih cepat jika dibandingkan dengan cara manual, sistem akuntansi juga dapat meminimalisasi kesalahan dalam pencatatan yang disebabkan oleh *human error*.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan peneliti bahwa dalam penerapan sistem akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria Syariah Kota Parepare menggunakan sistem akuntansi otomatis. Sistem akuntansi otomatis tetap melibatkan peran manusia untuk memasukkan data,

namun sebagian besar proses dapat diotomatiskan terutama perhitungan dan pembuatan laporan. Dengan perangkat lunak akuntansi, *human error* dapat di minimalkan sehingga tingkat akurasi datanya lebih tinggi dibandingkan akuntansi konvensional. Hal ini juga dibuktikan dengan hasil wawancara yang telah dilakukan bersama dengan Bapak Manager Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria Syariah Kota Parepare yaitu sbb:

Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Manager KSP Bakti Huria Syariah Kota Parepare. Dengan pertanyaan, apakah sistem akuntansi sudah diterapkan di KSP Bakti Huria Syariah Kota Parepare ?

“Iya, sistem akuntansi sudah diterapkan di Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria Syariah Kota Parepare”.³³

Berdasarkan wawancara di atas bahwa pada Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria Syariah sudah menerapkan sistem akuntansi. Hal ini juga diperkuat dengan wawancara yang telah dilakukan bersama Ibu Nurul Azura selaku Staff Admin dan Bendahara dengan pertanyaan sistem akuntansi apa yang digunakan KSP Bakti Huria Syariah Kota Parepare, yaitu sebagai berikut:

“Sistem akuntansi yang diterapkan KSP Bakti Huria Syariah Kota Parepare menggunakan sistem akuntansi otomatis. Sistem akuntansi otomatis tetap melibatkan peran manusia untuk memasukkan data, namun sebagian besar proses dapat di otomatiskan terutama perhitungan dan pembuatan laporan”.³⁴

Berdasarkan wawancara di atas bahwa pada KSP Bakti Huria Syariah Kota Parepare menggunakan sistem akuntansi terkomputerisasi, yang artinya

³³Muhammad Annas, Manager KSP Bakti Huria Syariah Kota Parepare, *wawancara di kantor KSP Bakti Huria Syariah*, 09 Januari 2023

³⁴Nurul Annisa, Staf Admin dan Bendahara KSP Bakti Huria Syariah Kota Parepare, *wawancara di kantor KSP Bakti Huria Syariah*, 11 Januari 2023

perhitungan dan pembuatan laporan dapat diotomatiskan. Sistem akuntansi terkomputerisasi juga dapat mengurangi risiko kesalahan data.

Penyusunan sistem akuntansi terdiri dari tahapan-tahapan umum misalnya, kajian awal atas kondisi dan status sistem akuntansi yang sudah berlaku, penyusunan garis besar desain sistem akuntansi organisasi, penyusunan desain rinci sistem akuntansi organisasi, pembahasan dan finalisasi desain rinci sistem akuntansi organisasi, dan sosialisasi dan internalisasi sistem akuntansi organisasi. Hal ini juga dibuktikan dengan hasil wawancara yang dilakukan bersama staff admin dan bendahara KSP Bakti Huria Syariah Kota Parepare sebagai berikut:

“KSP Bakti Huria Syariah Kota Parepare dalam penyusunan sistem akuntansi perlu dipertimbangkan beberapa hal. Yang pertama sistem akuntansi harus mampu menyediakan informasi yang diperlukan tepat pada waktunya, dapat memenuhi kebutuhan, dan dengan kualitas yang sesuai. Yang kedua, sistem akuntansi harus dapat membantu menjaga keamanan harta milik perusahaan/koperasi. Yang ketiga, untuk menyelenggarakan sistem akuntansi itu harus dapat ditekan sehingga telatif tidak mahal, dengan melakukan analisa perbandingan *cost* dan *benefit* dalam menghasilkan suatu informasi”.³⁵

Berdasarkan wawancara di atas ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam penyusunan sistem akuntansi di KSP Bakti Huria Syariah Kota Parepare yang pertama cepat, artinya sistem akuntansi harus mampu menyediakan informasi yang diperlukan tepat pada waktunya. Yang kedua aman, yang berarti bahwa sistem akuntansi harus dapat membantu menjaga keamanan harta milik perusahaan. Untuk itu maka sistem akuntansi harus disusun dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip pengawasan internal. Yang ketiga murah, yang berarti bahwa untuk menyelenggarakan

³⁵Nurul Azura, Staf Admin dan Bendahara KSP Bakti Huria Syariah Kota Parepare, wawancara di kantor KSP Bakti Huria Syariah, 11 Januari 2023

sistem akuntansi itu harus dapat ditekan sehingga relatif tidak mahal, dengan melakukan analisa perbandingan *cost* dan *benefit* dalam menghasilkan suatu informasi.

Tahapan-tahapan sistem akuntansi dalam membuat laporan keuangan yang ada di Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria Syariah Kota Parepare terdapat 5 komponen yaitu: formulir, jurnal, buku besar, buku pembantu, dan laporan. Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan bersama Bapak Manager KSP Bakti Huria Syariah Kota Parepare sebagai berikut :

“Dalam sistem akuntansi yang ada di KSP Bakti Huria Syariah Kota Parepare terdapat 5 tahapan dalam membuat laporan keuangan yang digunakan untuk menyajikan informasi keuangan bagi kepentingan pengelolaan koperasi dan pertanggungjawaban keuangan kepada pihak luar”.³⁶

Berdasarkan wawancara di atas bahwa didalam tahapan-tahapan sistem akuntansi menerapkan 5 tahapan dalam membuat laporan keuangan yang ada di KSP Bakti Huria Syariah Kota Parepare yang terdiri formulir, jurnal, buku besar, buku pembantu dan laporan.

a. Formulir

Formulir merupakan sebuah dokumen yang dapat digunakan untuk mencatat/merekam kejadian transaksi. Didalam formulir terdapat data transaksi yang dapat dijadikan bukti dalam pencatatan. Formulir sangat penting artinya untuk menjalankan suatu organisasi. Hampir semua peristiwa dalam perusahaan terjadi karena formulir dan memerlukan formulir untuk merekamnya. Formulir ini diisi berbagai informasi yang bersangkutan dengan transaksi penjualan, misalnya tanggal penjualan,

³⁶Muhammad Annas, Manager KSP Bakti Huria Syariah Kota Parepare, wawancara di kantor KSP Bakti Huria Syariah, 13 Januari 2023

nama dan alamat pembeli, jumlah dan jenis barang yang dijual, dan total harga jual. Dalam sistem akuntansi secara manual, media yang digunakan untuk merekam pertama kali data transaksi keuangan adalah formulir yang dibuat dari kertas (*paper form*). Dalam sistem akuntansi dengan komputer digunakan berbagai macam media untuk memasukkan data kedalam sistem pengolahan data.

Ada 4 keadaan yang mendasar perlunya penggunaan formulir di Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria Syariah Kota Parepare. Hal ini dibuktikan hal ini juga dibuktikan dengan hasil wawancara yang telah dilakukan bersama Ibu Nurul Azura selaku Staff admin dan Bendahara KSP Bakti Huria Syariah Kota Parepare sebagai berikut :

“Ada 4 keadaan yang mendasar kapan formulir digunakan didalam KSP Bakti Huria Syariah Kota Parepare yaitu: 1) jika suatu kejadian harus dicatat, 2) jika informasi tertentu harus dicatat berulang kali, penggunaan formulir akan mengurangi waktu penulisan informasi tersebut, 3) jika berbagai informasi yang saling berhubungan perlu disatukan dalam tempat yang sama, untuk memudahkan pengecekan yang cepat mengenai kelengkapan informasinya, 4) jika dibutuhkan untuk menetapkan tanggungjawab terjadinya transaksi”.³⁷

Berdasarkan wawancara di atas bahwa ada 4 keadaan formulir digunakan di KSP Bakti Huria Syariah Kota Parepare yang pertama, jika suatu kejadian harus dicatat maka formulir diperlukan untuk merekamnya. Misalnya KSP Bakti Huria Syariah perlu mencatat transaksi-transaksi. Yang kedua, jika suatu informasi tertentu harus dicatat berulang kali, penggunaan formulir akan mengurangi waktu penulisan informasi tersebut. Yang ketiga, jika informasi yang saling

³⁷Nurul Azura, Staf Admin dan Bendahara KSP Bakti Huria Syariah Kota Parepare, wawancara di kantor KSP Bakti Huria Syariah, 13 Januari 2023

berhubungan perlu disatukan dalam tempat yang sama, untuk memudahkan pengecekan secara tepat mengenai kelengkapan informasi maka formulir perlu digunakan. Yang keempat, jika diperlukan penetapan tanggungjawab terjadinya transaksi, formulir digunakan untuk menetapkan tanggungjawab terjadinya transaksi. Jika tanggungjawab terjadinya transaksi akan dibebankan kepada seseorang diperlukan formulir untuk merekam pertanggungjawaban pelaksanaan transaksi tersebut.

b. Jurnal

Jurnal merupakan sistem akuntansi yang dilakukan untuk mengelompokkan serta mencatat transaksi sejenis, dan meringkas data keuangan lainnya. Hasil dari peringkasan data kemudian dilakukan pemostingan ke rekening yang bersangkutan didalam buku besar. Ada beberapa bentuk jurnal yang digunakan dalam perusahaan diantaranya meliputi jurnal umum, jurnal khusus, jurnal penyesuaian, jurnal penutup dan jurnal pembalik.

KSP Bakti Huria Syariah Kota Parepare juga memiliki bentuk jurnal yang biasa digunakan. Hal ini juga dibuktikan dengan hasil wawancara yang dilakukan bersama Bapak Manager KSP Bakti Huria Syariah Kota Parepare sebagai berikut:

“Bentuk jurnal yang biasa digunakan KSP Bakti Huria Syariah Kota Parepare yaitu jurnal penerimaan kas, jurnal pengeluaran kas, jurnal pembelian, jurnal umum, jurnal penutup”.³⁸

³⁸Muhammad Annas, Manager KSP Bakti Huria Syariah Kota Parepare, wawancara di kantor KSP Bakti Huria Syariah, 13 Januari 2023

Berdasarkan wawancara di atas bahwa ada beberapa bentuk jurnal yang digunakan dalam KSP Bakti Huria Syariah Kota Parepare yang terdiri dari:(1) jurnal penerimaan kas yang menjadi tempat untuk mencatat transaksi yang berkaitan dengan penerimaan kas, atau yang menyebabkan adanya bertambahnya kas pada suatu perusahaan/koperasi. (2) jurnal pengeluaran kas, yang digunakan untuk mencatat semua pembayaran kas. (3) jurnal pembelian, digunakan koperasi untuk mencatat kegiatan transaksi pembelian. (4) jurnal umum, jurnal yang digunakan koperasi dalam mencatat sejumlah transaksi keuangan yang muncul dalam periode waktu tertentu sesuai dengan urutan tanggal, dengan mencantumkan nama transaksi, jenis akun, dan nominal saldo di kolom debit dan kredit. (5) jurnal penutup, jurnal yang digunakan koperasi adalah dengan memindahkan akun-akun nominal (semua akun laporan laba rugi) ke akun riil (semua akun neraca).

c. Buku Besar

Buku besar merupakan buku yang terdiri dari kumpulan rekening-rekening yang berfungsi untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya di dalam jurnal. Rekening buku besar dianggap sebagai tempat penggolongan data keuangan untuk penyajian laporan keuangan. Buku besar yaitu dokumen akuntansi utama yang berisi semua akun yang dimiliki oleh bisnis, yang berarti pembukuan ini mencatat semua transaksi yang dibuat selama perusahaan berjalan. Buku besar berisi transaksi yang dipisahkan berdasarkan jenis : aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan biaya.

Yang perlu diperhatikan dalam penyusunan buku besar adalah ketelitian dalam menginput transaksi agar tidak terjadi kesalahan yang tidak diinginkan yang berdampak laporan keuangan perusahaan. Hal ini juga dibuktikan dengan hasil wawancara yang dilakukan bersama Ibu Nurul Azura selaku staff admin dan bendahara Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria Syariah Kota Parepare sebagai berikut:

“Sebelum menyusun laporan buku besar hal yang harus diperhatikan yaitu keaslian buku transaksi, mengelompokkan yang termasuk aktiva dan passiva, dan laba ruginya”.³⁹

Berdasarkan wawancara di atas bahwa dalam KSP Bakti Huria Syariah Kota Parepare ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menyusun buku besar yaitu yang pertama keaslian buku transaksi dengan cara cek kembali keabsahan fisik bukti transaksi, cermati bukti transaksi sesuai dengan prosedur, identifikasi waktu transaksi, yang kedua mengelompokkan data yang termasuk aktiva dan passiva yang artinya mengklarifikasi neraca, memperhatikan laba ruginya.

d. Buku Pembantu

Buku pembantu merupakan buku yang berisi rekening-rekening pembantu dalam merinci data keuangan, seperti mengelompokkan jenis transaksi yang terjadi disuatu perusahaan satu dengan yang lainnya. Buku pembantu juga dapat diartikan sebagai perpanjangan dari buku besar umum yang mencatat lebih detail dan spesifik mengenai transaksi tertentu.

³⁹Nurul Azura, Staf Admin dan Bendahara KSP Bakti Huria Syariah Kota Parepare, wawancara di kantor KSP Bakti Huria Syariah, 13 Januari 2023

Buku pembantu dalam siklus akuntansi adalah mempermudah dalam menyusun laporan keuangan perusahaan. Karena menyusun laporan keuangan harus dibuat sebenar-benarnya dan dapat dipertanggungjawabkan. Buku pembantu ini akan membantu meminimalisir kesalahan pencatatan yang kerap dilakukan *accounting* pada buku besar utama.

Dalam sebuah sistem akuntansi, sumber pencatatan buku pembantu adalah hal yang utama dalam sebuah transaksi. Hal ini juga dibuktikan dengan wawancara yang dilakukan bersama Ibu Nurul Azura selaku staff admin dan bendahara KSP Bakti Huria Syariah Kota Parepare yaitu:

“Tanpa adanya sumber pencatatan buku pembantu, maka sebuah laporan keuangan dapat dikatakan fraud karena tidak ada hal yang mendasari terjadinya transaksi. Sehingga perlu juga memahami sumber pencatatan dalam buku pembantu”.⁴⁰

Berdasarkan wawancara di atas bahwa dalam buku pembantu KSP Bakti Huria Syariah perlu adanya sumber pencatatan untuk mendasari terjadinya transaksi karena sumber pencatatan dalam buku adalah segala bukti transaksi yang berakibat pada perubahan nominal akun utang-piutang tersebut. Contoh dari sumber pencatatan keuangan di KSP Bakti Huria Syariah adalah faktur, nota, bukti penerimaan kas, kuitansi.

e. Laporan

Laporan adalah hasil akhir dari proses akuntansi, berupa neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan biaya pemasaran, laporan harga pokok produksi, laporan harga pokok penjualan, daftar

⁴⁰Nurul Azura, Staf Admin dan Bendahara KSP Bakti Huria Syariah Kota Parepare, wawancara di kantor KSP Bakti Huria Syariah, 13 Januari 2023

utang, daftar saldo persediaan. Laporan berisi informasi yang merupakan keluaran (output) sistem akuntansi. Laporan dapat berbentuk hasil cetak komputer dan tayangan pada layar monitor komputer.

Setelah perusahaan membuat semua ayat jurnal penyesuaian, kemudian menghasilkan laporan keuangan. Bagi sebagian besar perusahaan, laporan ini akan mencakup laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara yang dilakukan bersama Ibu Nurul Azura selaku staff admin dan bendahara KSP Bakti Huria Syariah Kota Parepare sebagai berikut:

“Dalam pembuatan laporan di KSP Bakti Huria Syariah Kota Parepare akan mencakup laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas”⁴¹.

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa dalam laporan yang digunakan di KSP Bakti Huria Syariah Kota Parepare akan mencakup laporan laba rugi, yaitu laporan finansial perusahaan/koperasi yang dibuat oleh bidang keuangan tertentu. Neraca, menunjukkan posisi aset, modal, dan kewajiban perusahaan. Laporan arus kas, yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menunjukkan aliran masuk dan keluar uang (kas).

2. Penerapan Sistem Akuntansi

Pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan. Penerapan merupakan tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu-individu atau kelompok-kelompok yang diarahkan pada tercapainya tujuan yang telah digariskan dalam keputusan. Dalam hal ini, penerapan adalah pelaksanaan

⁴¹Nurul Azura, Staf Admin dan Bendahara KSP Bakti Huria Syariah Kota Parepare, wawancara di kantor KSP Bakti Huria Syariah, 16 Januari 2023

sebuah hasil karya yang tidak didapatkan melalui sebuah hasil karya yang diperoleh melalui sebuah cara agar dapat dipraktikkan kedalam masyarakat.

Dalam Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria Syariah Kota Parepare terdapat 3 unsur penerapan yang berkaitan dengan sistem akuntansi yaitu: adanya program, adanya target/sasaran, dan adanya pelaksana. Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan bersama Bapak Manager KSP Bakti Huria Syariah Kota Parepare sebagai berikut:

“Penerapan dalam sistem akuntansi pada KSP Bakti Huria Syariah Kota Parepare terdapat 3 unsur yaitu: adanya program, adanya target/sasaran, dan adanya pelaksana.”⁴²

Berdasarkan wawancara di atas dalam unsur-unsur penerapan yang ada sistem akuntansi KSP Bakti Huria Syariah Kota Parepare menerapkan 3 unsur ke dalam proses sistem akuntansi. Yang pertama adanya program, yang kedua adanya target yaitu masyarakat yang menjadi sasaran dan diharapkan akan menerima manfaat dari program tersebut, yang ketiga adanya pelaksana, baik organisasi atau perorangan yang bertanggungjawab dalam pengelolaan, pelaksanaan, maupun pengawasan dari proses penerapan tersebut.

Dari penjelasan wawancara di atas bahwa penerapan dapat terlaksana apabila adanya program-program yang memiliki sasaran serta dapat memberi manfaat pada target yang ingin dicapai dan dapat dipertanggungjawabkan dengan baik oleh target.

⁴² Muhammad Annas, Manager KSP Bakti Huria Syariah Kota Parepare, *wawancara di kantor KSP Bakti Huria Syariah*, 13 Januari 2023

a. Adanya program

Program adalah rencana yang bersifat komprehensif yang sudah menggambarkan sumber daya yang akan digunakan dan terpadu dalam satu kesatuan. Program dapat mencakup tujuan, kebijakan, prosedur, metode, standar dan anggaran. Adanya program kerja dilaksanakan secara baik maka organisasi akan menjadi efektif dalam menjalankan kegiatannya sehingga dapat membantu dalam mencapai tujuan organisasi tersebut. Hal ini juga dibuktikan dengan hasil wawancara yang dilakukan bersama Bapak Manager KSP Bakti Huria Syariah Kota Parepare sebagai berikut:

“Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria Syariah menjalankan usaha simpan dan pinjam sebagai satu-satunya usaha yang melayani anggota. Seperti program kerja yang dijalankan di KSP Bakti Huria Syariah yaitu menghimpun dana dan anggota memberikan pinjaman dan pembinaan”⁴³

Berdasarkan wawancara di atas bahwa KSP Bakti Huria Syariah di mana simpan pinjam sebagai salah satu usaha simpan pinjam yang bertujuan untuk melayani para anggotanya. Koperasi ini menyelenggarakan layanan tabungan dan sekaligus memberikan kredit para anggota dan pembinaan yang dilakukan oleh koperasi itu dan sosialisasi yang diberikan untuk anggotanya.

Wawancara di atas juga diperkuat oleh Bapak Manager KSP Bakti Huria Syariah mengatakan adanya program sistem akuntansi yang dijalankan, yaitu:

“Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria Syariah menjalankan program sistem akuntansi, di mana program sistem akuntansi ini

⁴³Muhammad Annas, Manager KSP Bakti Huria Syariah Kota Parepare, wawancara di kantor KSP Bakti Huria Syariah, 13 Januari 2023

untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan internal, yaitu untuk memperbaiki tingkat keandalan informasi akuntansi, dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan”.⁴⁴

Wawancara di atas dapat dilihat bahwa adanya program sistem akuntansi di KSP Bakti Huria Syariah yang dijalankan untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan internal, yaitu untuk memperbaiki tingkat keandalan informasi akuntansi, dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan. maka dari itu program sistem akuntansi ini sangat diperlukan untuk mengetahui kondisi perusahaan yang ada.

b. Adanya target/sasaran

Target merupakan tujuan yang menjadi kelompok sasaran untuk suatu tujuan program agar masyarakat dapat menikmati manfaat. Kelompok sasaran yaitu orang atau organisasi dalam masyarakat. Target dalam setiap perusahaan tentunya berbeda-beda, hal ini tergantung dari manajemen sistem dan gaya organisasi. Target yang jelas tentunya lebih efektif, dimana target yang spesifik dapat dimulai dengan menggunakan kata kerja pencapaian yang menyatakan hasil yang diinginkan. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara yang dilakukan bersama Bapak Manager KSP Bakti Huria Syariah Kota

Parepare sebagai berikut :

“Target dalam setiap perusahaan tentunya berbeda-beda, begitupula dalam KSP Bakti Huria Syariah Kota Parepare. Adapun target/sasaran dalam sistem akuntansi di KSP yaitu

⁴⁴ Muhammad Annas, Manager KSP Bakti Huria Syariah Kota Parepare, *wawancara di kantor KSP Bakti Huria Syariah*, 25 Januari 2023

Manager, Admin/Bendahara, *Funding Officer* (FO), dan *Account Officer* (AO).”⁴⁵

wawancara di atas mengatakan bahwa dalam sistem akuntansi target KSP Bakti Huria Syariah Kota Parepare yaitu Manager bertanggungjawab untuk mengarahkan usaha yang bertujuan membantu organisasi dalam mencapai sasarannya atau targetnya, Admin/Bendahara membantu setiap pencatatan keuangan yang ada di KSP, dan *Account Officer* bertanggungjawab dalam mengelola keuangan. Jadi sasaran dari sistem akuntansi KSP disini adalah anggota koperasi.

c. Adanya pelaksanaan

Pelaksanaan adalah pihak-pihak yang menjalankan kebijakan yang terdiri dari penentuan tujuan dan sasaran organisasional, analisis serta perumusan kebijakan dan strategis organisasi, pengembalian keputusan, perencanaan, penyusunan program, pelaksanaan operasional, pengawasan serta penilaian. KSP Bakti Huria Syariah Kota Parepare memiliki beberapa contoh pelaksanaan yang diterapkan untuk sistem akuntansi. Adapun pelaksanaan yang dimaksud yaitu *Account Officer*(FO).

Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan bersama Bapak Manager KSP Bakti Huria Syariah Kota Parepare yaitu:

“Dalam program pelaksanaan tersebut ada beberapa orang pelaksanaannya yaitu *Account Officer* yang didalamnya terdapat 2 orang Irfan dan Ir.Ahmad”.⁴⁶

⁴⁵ Muhammad Annas, Manager KSP Bakti Huria Syariah Kota Parepare, wawancara di kantor KSP Bakti Huria Syariah, 13 Januari 2023

⁴⁶ Muhammad Annas, Manager KSP Bakti Huria Syariah Kota Parepare, wawancara di kantor KSP Bakti Huria Syariah, 16 Januari 2023

Pelaksanaan penerapan sistem akuntansi di KSP Bakti Huria Syariah Kota Parepare sebagai pelaksanaanya ada *Account Officer (FO)* yang berperan penting dalam penerapan sistem akuntansi yang dilaksanakan di KSP Bakti Huria Syariah Kota Parepare.

Hasil dari penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, sebelum masuk ke bagian faktor yang menghambat sistem akuntansi, terlebih dahulu harus menganalisis bagaimana penerapan sistem akuntansi yang ada di KSP Bakti Huria Syariah, setelah melakukan beberapa wawancara penulis dapat menarik kesimpulan bahwa setiap perusahaan/koperasi butuh sistem akuntansi untuk dapat mempermudah perusahaan/koperasi dalam proses yang berkaitan dengan pencatatan keuangan dan membuat laporan keuangan.

3. Penerapan Sistem Akuntansi pada Produk Pembiayaan yang ada di KSP Bakti Huria Syariah Kota Parepare

KSP Bakti Huria Syariah memberikan tiga bentuk produk pembiayaan meliputi murabahah, musyarakah, dan ijarah. Murabahah adalah produk pembiayaan dengan prinsip jual beli untuk memenuhi kebutuhan barang konsumtif dengan pembayaran tangguhan, musyarakah dilakukan dengan prinsip bagi hasil, sedangkan ijarah adalah dilakukan dengan prinsip sewa menyewa. Pembiayaan merupakan kegiatan penyediaan dana untuk investasi atau kerja sama permodalan antara koperasi dengan anggota, calon anggota, koperasi lain dan anggotanya yang mewajibkan penerimaan pembiayaan itu untuk melunasi pokok pembiayaan yang diterima kepada pihak koperasi sesuai akad, disertai dengan pembayaran

sejumlah bagi hasil dari pendapatan atau laba dari kegiatan yang dibiayai atau penggunaan dana pembiayaan tersebut. Koperasi juga menyediakan layanan pembiayaan kepada para anggotanya, layanan ini berdasarkan prinsip syariah.

Adapun proses kegiatan pembiayaan di KSP Bakti Huria Syariah Kota Parepare yaitu telah menggunakan komputer. Mulai dari pencatatan anggota koperasi, transaksi, menghitung angsuran dan membuat laporan. Pihak yang terlibat pada sistem yang berjalan sebanyak tiga orang, yaitu Staf Admin dan Bendahara, Accounting Office, dan Pimpinan. Adapun uraian sistem berjalan pada KSP Bakti Huria Syariah Kota Parepare dalam proses pengumpulan dan penyimpanan data transaksi pada sistem akuntansi pembiayaan sebagai berikut:

- a. Staf Admin dan Bendahara, mencatat dan mengumpulkan data dan selanjutnya data disimpan kedalam file. Kemudian staf admin dan bendahara mulai menghitung daftar angsuran.
- b. Setelah dihitung, data tersebut disimpan serta digunakan untuk melakukan transaksi setiap bulannya.
- c. Staf admin melayani anggota koperasi yang melakukan pembayaran angsuran dengan melakukan proses transaksi (cicilan pembayaran), transaksi tersebut juga disimpan kedalam file.
- d. Selanjutnya Accounting Office memeriksa dan mencatat kembali file transaksi.
- e. Setelah semua data diproses maka Admin akan membuat laporan untuk diserahkan kepada pimpinan. Laporan yang dibuat tersebut

akan diperiksa dan dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Berdasarkan uraian sistem berjalan pada KSP Bakti Huria Syariah dalam proses pengumpulan dan penyimpanan data transaksi pada sistem akuntansi pembiayaan di atas, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa penggunaan sistem akuntansi dalam pembiayaan dapat mempermudah kegiatan operasional pembiayaan.

4. Penerapan Sistem Akuntansi dalam Konsep Syariah

Akuntansi syariah adalah bidang akuntansi yang menekankan pada 2 hal yaitu akuntabilitas dan pelaporan. Dengan adanya ilmu akuntansi syariah, maka akan memudahkan suatu entitas syariah dalam menyusun laporan keuangannya. Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya di pembahasan teori mengenai akuntansi syariah, bahwa akuntansi syariah merupakan proses akuntansi yang sesuai dengan syariat Allah Swt, yang tentu berbeda pada akuntansi umumnya. Akuntansi syariah adalah proses pencatata, penggolongan, pengikhtisaran dan pelaporan keuangan didalam satu perusahaan selama periode tertentu yang mengacu pada syariat Islam.

Sistem akuntansi di koperasi yang berbasis syariat terdapat pada perlakuannya, prinsipnya yakni keadilan dan penerapannya. KSP Bakti Huria Syariah dikelola secara profesional dengan menerapkan prinsip keterbukaan, transparansi dan akuntabilitas yang dapat diakui dan dipercaya oleh anggotanya maupun oleh masyarakat pada praktiknya, di damping itu, KSP harus mampu menerapkan informasi akuntansi secara

baik dan benar dan mampu menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, karena salah satu faktor pendukung perusahaan berjalan dengan baik dilihat dari laporan keuangannya.

Menerapkan sistem akuntansi syariah dalam KSP Bakti Huria Syariah berarti perusahaan/koperasi akan memiliki tanggung jawab sosial yang lebih besar dan memiliki etika bisnis yang lebih baik. Dengan menerapkan sistem akuntansi syariah selain koperasi berkembang dengan baik, tapi juga dapat membantu perkembangan masyarakat secara lebih luas.

C. Faktor-Faktor yang Menghambat Sistem Akuntansi di Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria Syariah Kota Parepare

situasi pada setiap perusahaan, apalagi di era digital ini. Dalam penerapan kinerja sistem akuntansi dalam suatu perusahaan tidak terlepas dari suatu permasalahan atau kendala dalam tiap kinerjanya. Kendala kinerja dalam sistem akuntansi dihadapkan dalam dua hal yaitu yang pertama apakah perusahaan mendapatkan keberhasilan sistem atau yang kedua apakah perusahaan mendapatkan kegagalan.

Pengaruh lainnya yang menjadi kendala kinerja dalam sistem akuntansi terjadi pada rendahnya intelektual sumber daya manusia dalam penerapan kinerja sistem akuntansi di era digital karena kurangnya pelatihan dan pemahaman dalam penerapan kinerjanya. Seharusnya karyawan diberi pelatihan tentang bagaimana keterampilan dasar sistem yang nantinya bisa digunakan perusahaan yang bisa membantu dalam melaksanakan kinerja sesuai apa yang diharapkan oleh perusahaan.

Kesalahan yang sering terjadi pada saat penyusunan sistem akuntansi di KSP Bakti Huriah Syariah Kota Parepare yaitu:

1. Kesalahan yang disebabkan oleh *human error*
 - a. Kesalahan dalam penginputan data

Tanpa disadari dalam perusahaan sering terjadi kesalahan dalam penginputan data. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara yang dilakukan bersama Ibu Nurul Azura selaku staff admin dan bendahara KSP Bakti Huriah Syariah Kota Parepare sebagai berikut:

“penghambat yang sering terjadi pada saat penyusunan sistem akuntansi di KSP Bakti Huriah Syariah Kota Parepare adalah pada saat salah penginputan data dan ketidakcocokan aplikasi pengolah data dimana juga akan mempengaruhi pembuatan laporan keuangan tentunya dapat memberikan perkiraan posisi keuangan perusahaan/koperasi yang salah”.⁴⁷

Hal ini juga diperkuat dengan wawancara yang dilakukan bersama Bapak Manager KSP Bakti Huriah Syariah Kota Parepare sebagai berikut:

“Faktor kendala yang biasa terjadi ketika salah penginputan karena adanya ketidakcocokan antara aplikasi pengolah data dan excel, yang kedua ketika datanya tidak valid artinya ada salah satu indikator yang tidak sesuai dengan persyaratan di koperasi kami, dan ketiga salah penempatan akun”.⁴⁸

Wawancara di atas menjelaskan bahwa terdapat beberapa kendala dalam penyusunan sistem akuntansi. Faktor utama yang sering terjadi di KSP Bakti Huriah Syariah adalah kesalahan input data hal ini tentunya juga akan mempengaruhi pembuatan laporan keuangan. Dan ketidakcocokan penginputan data pada aplikasi pengolah keuangan dan aplikasi excel dikoperasi. Data yang

⁴⁷Nurul Azura, Staf Admin dan Bendahara KSP Bakti Huriah Syariah Kota Parepare, wawancara di kantor KSP Bakti Huriah Syariah, 16 Januari 2023

⁴⁸Muhammad Annas, Manager KSP Bakti Huriah Syariah Kota Parepare, wawancara di kantor KSP Bakti Huriah Syariah, 16 Januari 2023

tidak valid juga menjadi kendala dalam pembuatan laporan keuangan di koperasi, artinya ada salah satu indikator yang tidak sesuai dengan persyaratan di koperasi seperti fitur yang tidak lengkap sehingga menjadi kendala dalam penginputan data. Dalam penempatan akun juga, misalnya saja penginputan debit yang keliru menginput di kolom kredit hal ini berdampak ketidakseimbangan neraca.

Penginputan data benar-benar harus diperhatikan karena kesalahan input bisa menyebabkan gagalnya proses pengambilan keputusan bagi suatu perusahaan. Sebagaimana wawancara yang telah dilakukan bersama Ibu Nurul Azura selaku staf admin dan bendahara KSP Bakti Huria Syariah Kota Parepare sebagai berikut:

“Agar tidak terjadi kesalahan penginputan data pada sistem akuntansi hal-hal yang perlu diperhatikan yaitu pencegahan kesalahan, pendeteksian kesalahan, perbaikan kesalahan”⁴⁹.

Wawancara di atas menjelaskan bahwa ada beberapa yang harus diperhatikan dalam penginputan data sehingga tidak terjadi kesalahan yang pertama, pencegahan kesalahan artinya layar input dirancang sehingga data tertentu yang ditampilkan tidak dapat diubah tanpa sengaja oleh pemakai. Yang kedua, pendeteksian kesalahan, artinya perangkat lunak aplikasi menyertakan edit routine yang mendeteksi pemasukan jenis data yang salah. Yang ketiga, perbaikan kesalahan artinya perangkat lunak memiliki perintah undo yang mengembalikan sistem ke kondisi semula sebelum kesalahan dibuat.

Kendala yang sering juga muncul dalam penginputan data seperti jaringan yang kurang lancar atau ada data pada saat penarikan tidak tersimpan secara lengkap. Sebagaimana wawancara yang telah dilakukan bersama Ibu Nurul

⁴⁹Nurul Azura, Staf Admin dan Bendahara KSP Bakti Huria Syariah Kota Parepare, wawancara di kantor KSP Bakti Huria Syariah, 16 Januari 2023

Azura selaku staf admin dan bendahara KSP Bakti Huria Syariah Kota Parepare sebagai berikut :

“Permasalahan yang sering muncul saat penginputan data jaringan yang tiba-tiba hilang atau jaringan kurang lancar dan ada data pada saat penarikan tidak tersimpan secara lengkap. Dan data yang telah ditarik server pusatnya mengalami gangguan, karena penginputan dilakukan secara bersamaan, dalam artian data yang ditarik jumlah penarikannya terlalu banyak”.⁵⁰

Wawancara di atas menjelaskan bahwa dalam penginputan data sering terjadi gangguan jaringan dan ada data pada saat penarikan tidak tersimpan secara lengkap yang mengakibatkan data yang ditarik jumlah penarikannya terlalu banyak. Apabila terjadi kesalahan dalam penginputan data maka akan berpengaruh di laporan keuangan perusahaan, sedangkan salah satu keberhasilan perusahaan dilihat dari laporannya.

2. Terbatas kemampuan profesional sumber daya manusia

Kemampuan sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penghambat sistem akuntansi di KSP Bakti Huria Syariah contohnya kurangnya tenaga kerja yang profesional dalam bidang tersebut. Karena untuk dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah SDM. Sebagaimana wawancara yang dilakukan bersama dengan Bapak Manager Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria Syariah Kota Parepare sebagai berikut :

“Salah satu program kerja yang kami kembangkan di Koperasi ini adalah SDM yang ditumbuhkembangkan, SDM yang berkualitas menjadi faktor utama bagi koperasi untuk mencapai tujuan”.⁵¹

⁵⁰Nurul Azura, Staf Admin dan Bendahara KSP Bakti Huria Syariah Kota Parepare, wawancara di kantor KSP Bakti Huria Syariah, 16 Januari 2023

⁵¹Muhammad Annas, Manager KSP Bakti Huria Syariah Kota Parepare, wawancara di kantor KSP Bakti Huria Syariah Kota Parepare, 16 Januari 2023

Hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa SDM berkualitas sangat penting untuk ditumbuhkembangkan di perusahaan/koperasi karena SDM yang berkualitas menjadi faktor utama bagi koperasi untuk mencapai tujuan. Meskipun sebuah perusahaan/koperasi memiliki modal besar, teknologi yang canggih artinya sistem yang membantu pembuatan laporan keuangan, sumber daya yang melimpah namun jika tidak memiliki sumber daya manusia yang mengelolanya maka tidak akan dapat meraih keberhasilan untuk mencapai tujuan.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan terkait Penerapan Sistem Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria Syariah Kota Parepare, maka penulis menyimpulkan bahwa:

1. Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria Syariah Kota Parepare dalam penerapan sistem akuntansi menggunakan sistem akuntansi terkomputerisasi, artinya perhitungan dan pembuatan laporan dapat diotomatiskan. Sistem akuntansi terkomputerisasi juga dapat mengurangi risiko kesalahan data. KSP Bakti Huria Syariah Kota Parepare menerapkan 5 tahap laporan keuangan ke dalam proses sistem akuntansi, yaitu: formulir, jurnal, buku besar, buku pembantu dan laporan. Dengan adanya sistem akuntansi KSP Bakti Huria Syariah dapat meminimalisasi kesalahan dalam pencatatan yang disebabkan oleh *human error*.
2. Adapun faktor penghambat sistem akuntansi yang disebabkan oleh *human error* yaitu kesalahan dalam penginputan data, penginputan data disebabkan adanya data yang tidak valid atau adanya ketidakcocokan aplikasi pengolah data keuangan. Faktor penghambat lainnya yaitu terbatasnya kemampuan profesional sumber daya manusia (SDM).

B. Saran

Berdasarkan penjelasan dan kenyataan yang telah didapatkan oleh peneliti terhadap penelitian yang dilakukan dengan “Penerapan Sistem Akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria Syariah Kota Parepare” maka saran yang peneliti berikan yaitu :

1. Kepada Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria Syariah Kota Parepare:

Mengingat pentingnya sistem akuntansi dalam laporan keuangan baik kepada pihak internal maupun eksternal. Karena laporan keuangan koperasi sebagai tolak ukur kinerja koperasi dari segi keuangan. Sebaiknya, Pimpinan/Manajemen KSP Bakti Huria Syariah memberikan pelatihan kepada karyawan yang bertugas dalam memastikan jalannya proses pada mesin akan membantu mengurangi kesalahan yang terjadi, pastikan manajemen memberikan pelatihan yang berkelanjutan agar para karyawan dapat lebih terampil untuk mencegah terjadinya kesalahan dalam penginputan data sehingga kesalahan-kesalahan yang terjadi bisa dibatasi sekecil mungkin. Memberikan pelatihan dan *recruitment* sesuai bidang yang sudah dimiliki karyawan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM).

2. Kepada Peneliti Selanjutnya:

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian, dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya khususnya tentang penerapan sistem akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

Abdul Hakim. *Metodologi Penelitian : Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus*. Jawa Barat: CV.Jejak, 2019.

Aditya, Galuh, Sekolah Tinggi, and Ilmu Ekonomu. "Penerapan Sistem Akuntansi Syariah Pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Kabupaten Purworejo" (n.d.): 256–266.

Afi Parwani. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Depublish CV.Budi Utama, 2020.

Alwi Andito dan John Setiawan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV.Jejak, 2018.

Amin Widjaja Tunggal. *Akuntansi Untuk Koperasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.

Andi Kristanto. *Perancang Sistem Informasi Dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Gava Media, 2018.

Baridwan. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.

Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Jakarta: Depag RI, 2006.

Devi Surya Atmaja dan Fitri Sukmawati. *Innovation Of Education*. Jakarta: Proceedings Book IGGC'17, 2018.

Firdaus dan Fakhry Zamzam. *Aplikasi Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Depublish CV.Budi Utama, 2018.

Firdaus Hamta. *Metode Penelitian Akunatnsi*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2012.

Ginda. *Potensi Pengembangan Ekonomi Masyarakat Islam*. Pekanbaru: Susqa Press, 2008.

Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Alex Media Komputindo,

- 2013.
- Hani Werdi Apriyanti. *Teori Akuntansi*. Yogyakarta: Depublish CV.Budi Utama, 2018.
- Hartono, Jogiyanto. *Metode Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data*. Yogyakarta: CV.Andi Offset, 2018.
- Kasim, Adriandi, Sulawesi Utara, Sarundajang Kawasan, Ring Road, and I Kota Manado. “Penerapan Sistem Akuntansi Syariah Dalam Asuransi Syariah Di Indonesia” 1, no. 1 (2021): 1–10.
- Mulyadi. *Sistem Akuntansi*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat, 2016.
- . *Sistem Akuntansi I*. Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Nunuy, Nur Afiah. “Peran Kewirausahaan Dalam Memperkuat UKM Indonesia Menghadapi Krisis Finansial Global.” *Skripsi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis* (2009).
- R.A. Supiyono. *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Pers, 2018.
- Radita Gora. *Riset Kualitatif Publik Relation*. Surabaya: CV.Jakad Publishing Surabaya, 2019.
- Sirilius Seran. *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial*. Yogyakarta: Depublish, 2020.
- Sitio, Arifin. *Koperasi Teori Dan Praktek*. Jakarta: Erlangga, 2001.
- Umriati dan Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif*. Makassar: Gramedia, 2020.
- Widiyanti, Ninik. *Koperasi Dan Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Widyasari, Nitiya. “Analisis Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Penggajian

Karyawan Pada RSUD Kota Semarang.” *Skripsi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro* (2002).

Winkel. *Sistem Akuntansi Indonesia*. Jakarta: Bumi Putera, 2015.

Yenita Fitriana. “Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada BPRS Bandar Lampung).” *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam* (2021).





LAMPIRAN

PAREPARE

	<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jl. Amal Bakti No.8 Soreang 911331 Telepon (0421)21307, Faksimile (0421)2404</p>
	<p style="text-align: center;">INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI</p>

NAMA MAHASISWA : Mutmainna

NIM : 18.2800.061

FAKULTAS : Ekonomi dan Bisnis Islam

PRODI : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

**JUDUL : Penerapan Sistem Akuntansi Pada Koperasi
 Simpan Pinjam Bakti Huria Syariah Kota
 Parepare**

INSTRUMEN PENELITIAN:

PEDOMAN WAWANCARA

Daftar pertanyaan berikut ini ditujukan dengan tujuan untuk mencari dan mengumpulkan data untuk keperluan penelitian tentang Penerapan Sistem Akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria Syariah Kota Parepare. Jawaban dari pertanyaan-pertanyaan ini nantinya akan dijadikan sebagai data untuk kemudian di analisis untuk memperoleh informasi penelitian. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang akan disampaikan sebagai berikut:

A. Identitas Informan:

- a. Nama :
- b. Jenis Kelamin :
- c. Umur :
- d. Pekerjaan :

B. Narasumber : Staff Admin dan Bendahara, Manager**A. Penerapan sistem akuntansi KSP Bakti Huria Syariah Kota Parepare**

1. Apakah sistem akuntansi sudah diterapkan di KSP Bakti Huria Syariah Kota Parepare?
2. Sistem akuntansi apa yang digunakan di KSP Bakti Huria Syariah Kota Parepare ?
3. Hal apa yang harus diperhatikan dalam penyusunan sistem akuntansi di KSP Bakti Huria Syariah Kota Parepare?
4. Tahapan-tahapan apa yang diterapkan pada sistem akuntansi di KSP Bakti Huria Syariah Kota Parepare?
5. Program apa yang digunakan dalam menjalankan sistem akuntansi di KSP Bakti Huria Syariah Kota Parepare?
6. Apakah target sudah tercapai dalam penerapan sistem akuntansi di KSP Bakti Huria Syariah Kota Parepare?
7. Dalam program pelaksanaan sistem akuntansi KSP Bakti Huria Syariah Kota Parepare. Siapa saja yang ikut serta dalam program yang dikerjakan?

B. Faktor-faktor penghambat sistem akuntansi di KSP Bakti Huria Syariah Kota Parepare

1. Apakah ada kendala dalam penyusunan sistem akuntansi di KSP Bakti Huria Syariah Kota Parepare ?
2. Apakah ada kendala dalam penginputan data pada saat penyusunan sistem akuntansi di KSP Bakti Huria Syariah Kota Parepare?

3. Apa yang dilakukan agar tidak terjadi kesalahan dalam menginput data di KSP Bakti Huria Syariah Kota Parepare?
4. Permasalahan apa yang sering muncul dalam penginputan data di KSP Bakti Huria Syariah Kota Parepare ?

Parepare, Januari 2023

Mengetahui,

Pembimbing Utama



Dr. Firman, M.pd.

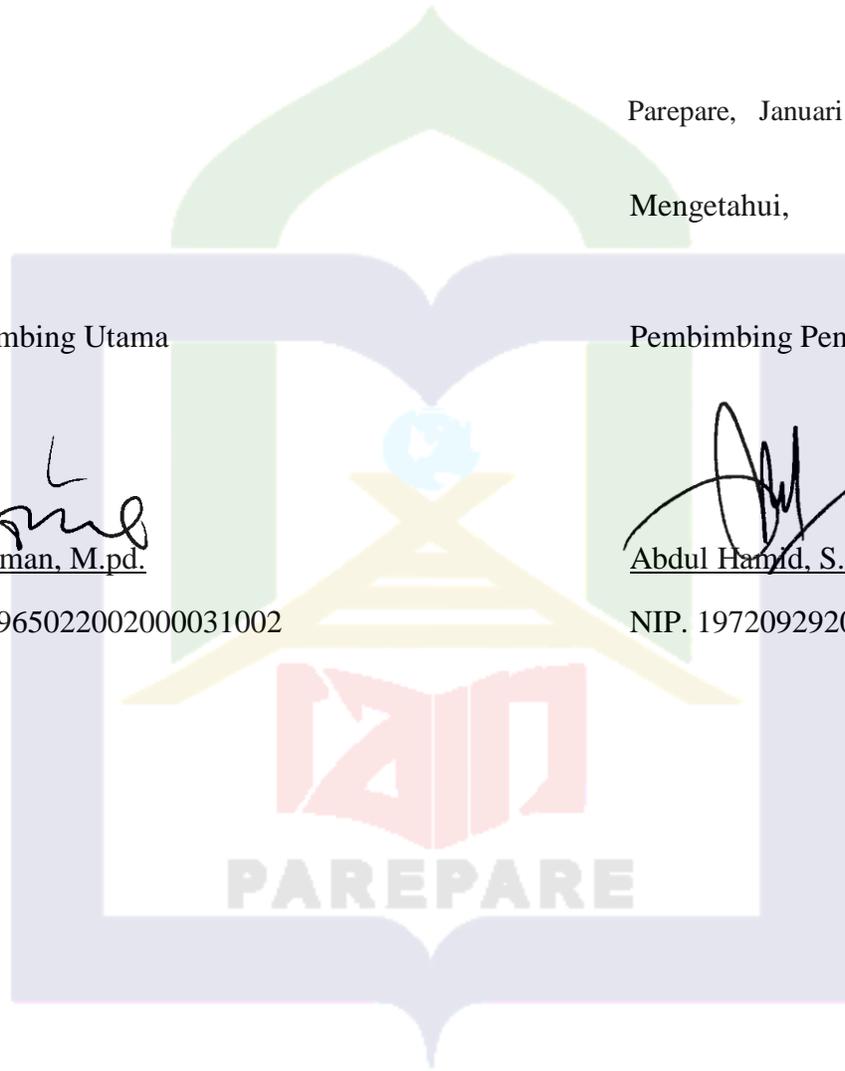
NIP. 1965022002000031002

Pembimbing Pendamping



Abdul Hamid, S.E., M.M.

NIP. 197209292008011012



	<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jl. Amal Bakti No.8 Soreang 911331 Telepon (0421)21307, Faksimile (0421)2404</p>
	<p style="text-align: center;">INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI</p>

NAMA MAHASISWA : Mutmainna

NIM : 18.2800.061

FAKULTAS : Ekonomi dan Bisnis Islam

PRODI : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

**JUDUL : Penerapan Sistem Akuntansi Pada Koperasi
 Simpan Pinjam Bakti Huria Syariah Kota
 Parepare**

TRANSKRIP WAWANCARA

1. Hasil wawancara penerapan sistem akuntansi KSP Bakti Huria Syariah Kota Parepare
 - a. Apakah sistem akuntansi sudah diterapkan di KSP Bakti Huria Syariah Kota Parepare?
 “iya, sistem akuntansi sudah diterapkan di KSP Bakti Huria Syariah Kota Parepare”
 - b. Sistem akuntansi apa yang digunakan di KSP Bakti Huria Syariah Kota Parepare?

“sistem akuntansi yang diterapkan KSP Bakti Huria Syariah menggunakan sistem akuntansi otomatis. Sistem akuntansi otomatis tetap melibatkan peran manusia dalam memasukkan data, namun sebagian besar prosesnya diotomatiskan terutama dalam perhitungan dan pembuatan laporan”

- c. Hal apa yang harus diperhatikan dalam penyusunan sistem akuntansi di KSP Bakti Huria Syariah Kota Parepare?

“KSP Bakti Huria Syariah dalam penyusunan sistem akuntansi perlu dipertimbangkan beberapa hal. Yang pertama sistem akuntansi harus mampu menyediakan informasi yang diperlukan tepat pada waktunya, dapat memenuhi kebutuhan, dan dengan kualitas yang sesuai. Yang kedua, sistem akuntansi harus dapat membantu menjaga keamanan harta milik perusahaan/koperasi. Yang ketiga, untuk menyelenggarakan sistem akuntansi itu harus dapat ditekan sehingga tidak mahal, dengan melakukan analisa perbandingan *cost* dan *benefit* dalam menghasilkan suatu informasi”

- d. Dalam sistem akuntansi apakah ada tahapan dalam membuat laporan keuangan?

“Dalam sistem akuntansi yang ada di KSP Bakti Huria Syariah Kota Parepare terdapat 5 tahapan dalam membuat laporan keuangan yang digunakan untuk menyajikan informasi keuangan bagi kepentingan pengelolaan koperasi dan pertanggungjawaban keuangan kepada pihak luar”

- e. Program apa yang digunakan dalam menjalankan sistem akuntansi di KSP Bakti Huria Syariah Kota Parepare?

“Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria Syariah menjalankan usaha simpan dan pinjam sebagai satu-satunya usaha yang melayani anggota. Seperti

program kerja yang dijalankan di KSP Bakti Huria Syariah yaitu menghimpun dana dan anggota memberikan pinjaman dan pembinaan”

- f. Apakah target sudah tercapai dalam penerapan sistem akuntansi di KSP Bakti Huria Syariah Kota Parepare?

“Target dalam setiap perusahaan tentunya berbeda-beda, begitupula dalam KSP Bakti Huria Syariah Kota Parepare. Adapun target/sasaran dalam sistem akuntansi di KSP yaitu Manager, Admin/Bendahara, *Funding Officer* (FO), dan *Account Officer* (AO)”

- g. Dalam program pelaksanaan sistem akuntansi KSP Bakti Huria Syariah Kota Parepare. Siapa saja yang ikut serta dalam program yang dikerjakan?

“Dalam program pelaksanaan tersebut ada beberapa orang pelaksanaannya yaitu *Account Officer* yang didalamnya terdapat 2 orang Irfan dan Ir.Ahmad”

2. Hasil wawancara faktor-faktor penghambat sistem akuntansi di KSP Bakti Huria Syariah Kota Parepare?

- a. Apakah ada kendala dalam penyusunan sistem akuntansi di KSP Bakti Huria Syariah Kota Parepare?

“penghambat yang sering terjadi pada saat penyusunan sistem akuntansi di KSP Bakti Huria Syariah Kota Parepare adalah pada saat salah penginputan data dan ketidakcocokan aplikasi pengolah data dimana juga akan mempengaruhi pembuatan laporan keuangan tentunya dapat memberikan perkiraan posisi keuangan perusahaan/koperasi yang salah”

- b. Apakah ada kendala dalam penginputan data pada saat penyusunan sistem akuntansi di KSP Bakti Huria Syariah Kota Parepare?

“Faktor kendala yang biasa terjadi ketika salah penginputan karena adanya ketidakcocokan antara aplikasi pengolah data dan excel, yang kedua ketika datanya tidak valid artinya ada salah satu indikator yang tidak

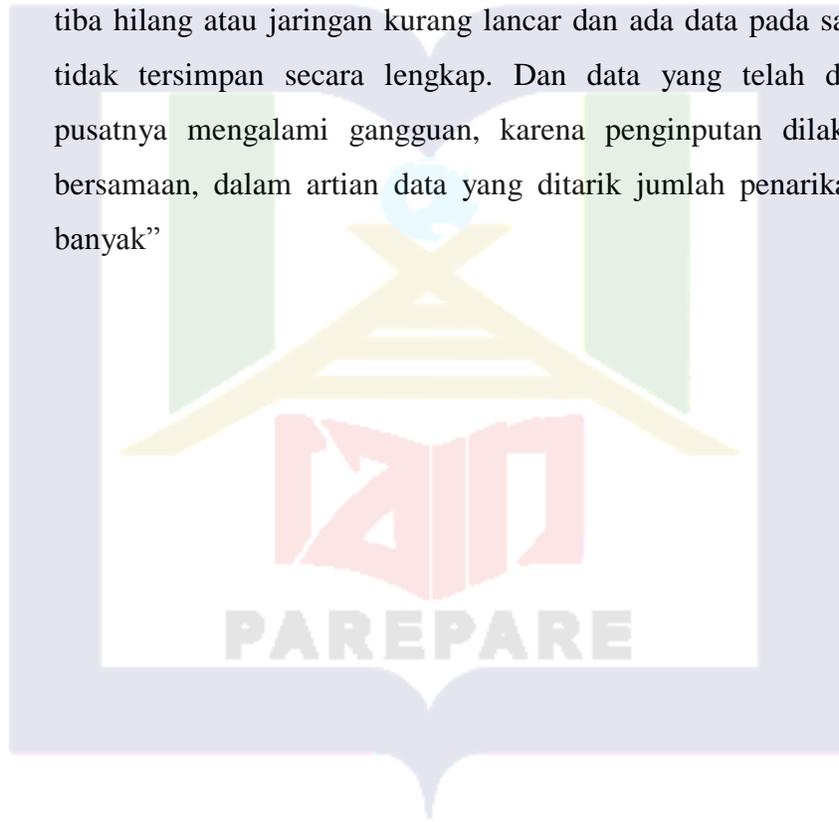
sesuai dengan persyaratan di koperasi kami, dan ketiga salah penempatan akun”

- c. Apa yang dilakukan agar tidak terjadi kesalahan dalam menginput data?

“Agar tidak terjadi kesalahan penginputan data pada sistem akuntansi hal-hal yang perlu diperhatikan yaitu pencegahan kesalahan, pendeteksian kesalahan, perbaikan kesalahan”

- d. Permasalahan apa yang sering muncul dalam penginputan data di KSP Bakti Huria Syariah Kota Parepare?

“Permasalahan yang sering muncul saat penginputan data jaringan yang tiba-tiba hilang atau jaringan kurang lancar dan ada data pada saat penarikan tidak tersimpan secara lengkap. Dan data yang telah ditarik server pusatnya mengalami gangguan, karena penginputan dilakukan secara bersamaan, dalam artian data yang ditarik jumlah penarikannya terlalu banyak”





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.6218/In.39.8/PP.00.9/01/2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : MUTMAINNA
Tempat/ Tgl. Lahir : PINRANG, 04 NOVEMBER 1999
NIM : 18.2800.061
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/AKUNTANSI LEMBAGA
KEUANGAN SYARIAH
Semester : IX (SEMBILAN)
Alamat : LORONG PUSRI, KELURAHAN WATANG SOREANG,
KECAMATAN SOREANG, KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM BAKTI HURIA SYARIAH KOTA PAREPARE

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Januari sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaa dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 03 Januari 2023
Dekan,



Muzdalifah Muhammadun



SRN IP000015

PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan Veteran Nomor 28 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpstp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 15/IP/DPM-PTSP/1/2023

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

MENGIZINKAN

KEPADA
NAMA : **MUTMAINNA**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAN) PAREPARE**
Jurusan : **AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH**
ALAMAT : **Lr. PUSRI PAREPARE**
UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM BAKTI HURIA SYARIAH KOTA PAREPARE**

LOKASI PENELITIAN : **KOPERASI SIMPAN PINJAM BAKTI HURIA SYARIAH KOTA PAREPARE**

LAMA PENELITIAN : **09 Januari 2023 s.d 09 Pebruari 2023**

a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
Pada Tanggal : **06 Januari 2023**

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE


Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM
Pangkat : **Pembina (IV/a)**
NIP : **19741013 200604 2 019**

Biaya : Rp. 0.00

• UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1

• Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah

• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan BSR

• Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPSTP Kota Parepare (scan QRCode)



Balai
Sertifikasi
Elektronik





KSPPS BAKTI HURIA
Syariah

No. Surat : 009/KSPPS-BHS/PARE/VIII /21

Perihal : Surat Rekomendasi Penelitian

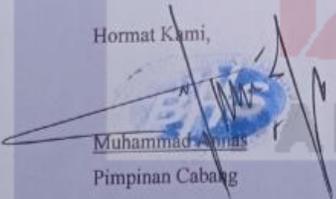
Saya selaku Pimpinan Cabang KSPPS Bakti Huria Syariah, menerangkan bahwa Mahasiswa(i) IAIN Kota Parepare yang bernama :

Nama : MUTMAINNA
Nim : 18.2800.061
Jurusan : Akutansi Lembaga Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Benar adanya telah melakukan Penelitian (Interview) mulai dari tanggal 09 Januari 2023 sampai 09 Februari 2023 dengan judul skripsi "Penerapan Sistem Akutansi Pada Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria Syariah Kota Parepare" di KSPPS Bakti Huria Syariah Cabang Parepare.

Demikian surat keterangan kerja ini, kami ucapkan terimah kasih.

Hormat Kami,


Muhammad Anas

Pimpinan Cabang

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

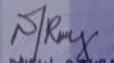
Yang bertanda tangan dibawah ini

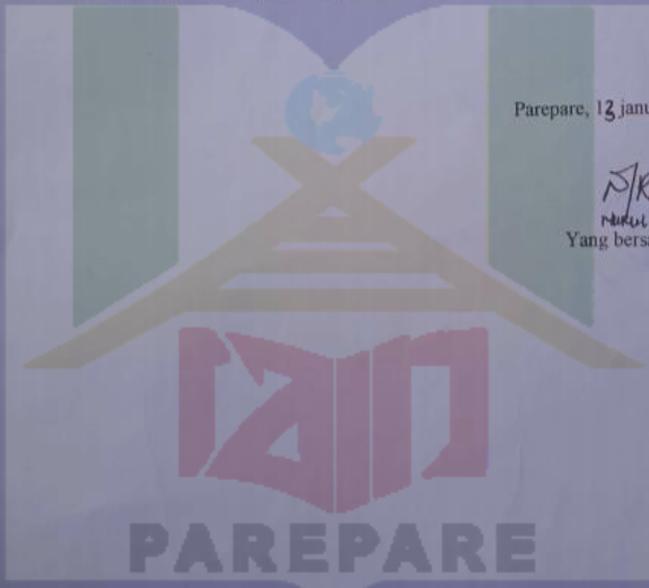
Nama : NURUL AZURA
Umur : 24 TAHUN
Jabatan : STAFF ADMIN

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara Mutmainna yang melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Sistem Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria Syariah Kota Parepare".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 13 januari 2023


NURUL AZURA
Yang bersangkutan



IAIN
PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : MUHAMMAD ANNAS
Umur : 37 Thn
Jabatan : ~~Karyawan KSP Bakti Hukia Syariah~~ MANABOK

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Mutmainna yang melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Sistem Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam Bakti Hukia Syariah Kota Parepare".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 13 Januari 2023

Yang bersangkutan

PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

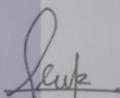
Yang bertanda tangan di bawah ini:

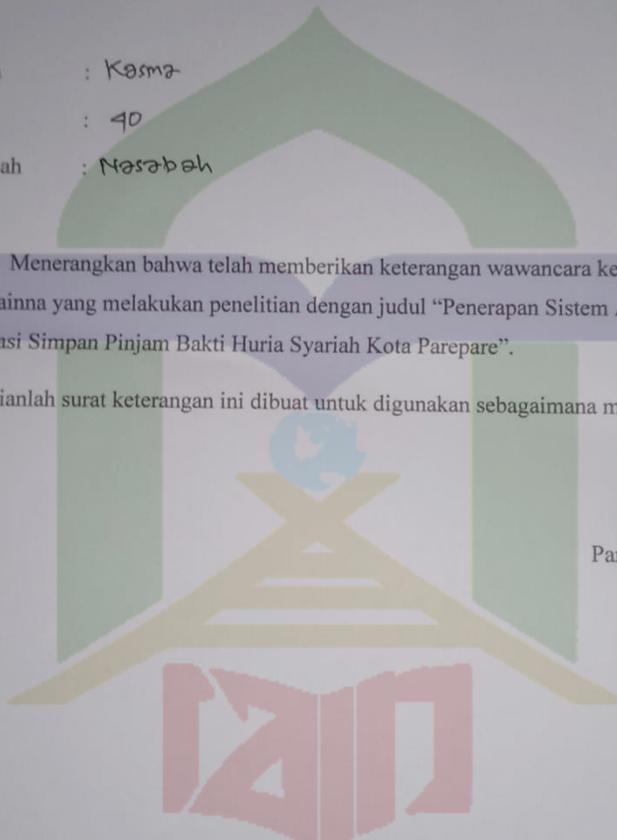
Nama : Kasma
Umur : 40
Nasabah : Nasabah

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara Mutmainna yang melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Sistem Akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria Syariah Kota Parepare".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 09 Februari 2023


Yang bersangkutan


PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MARIYATI

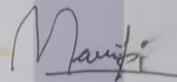
Umur : 48

Nasabah : NASABAH

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Mutmainna yang melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Sistem Akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria Syariah Kota Parepare".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

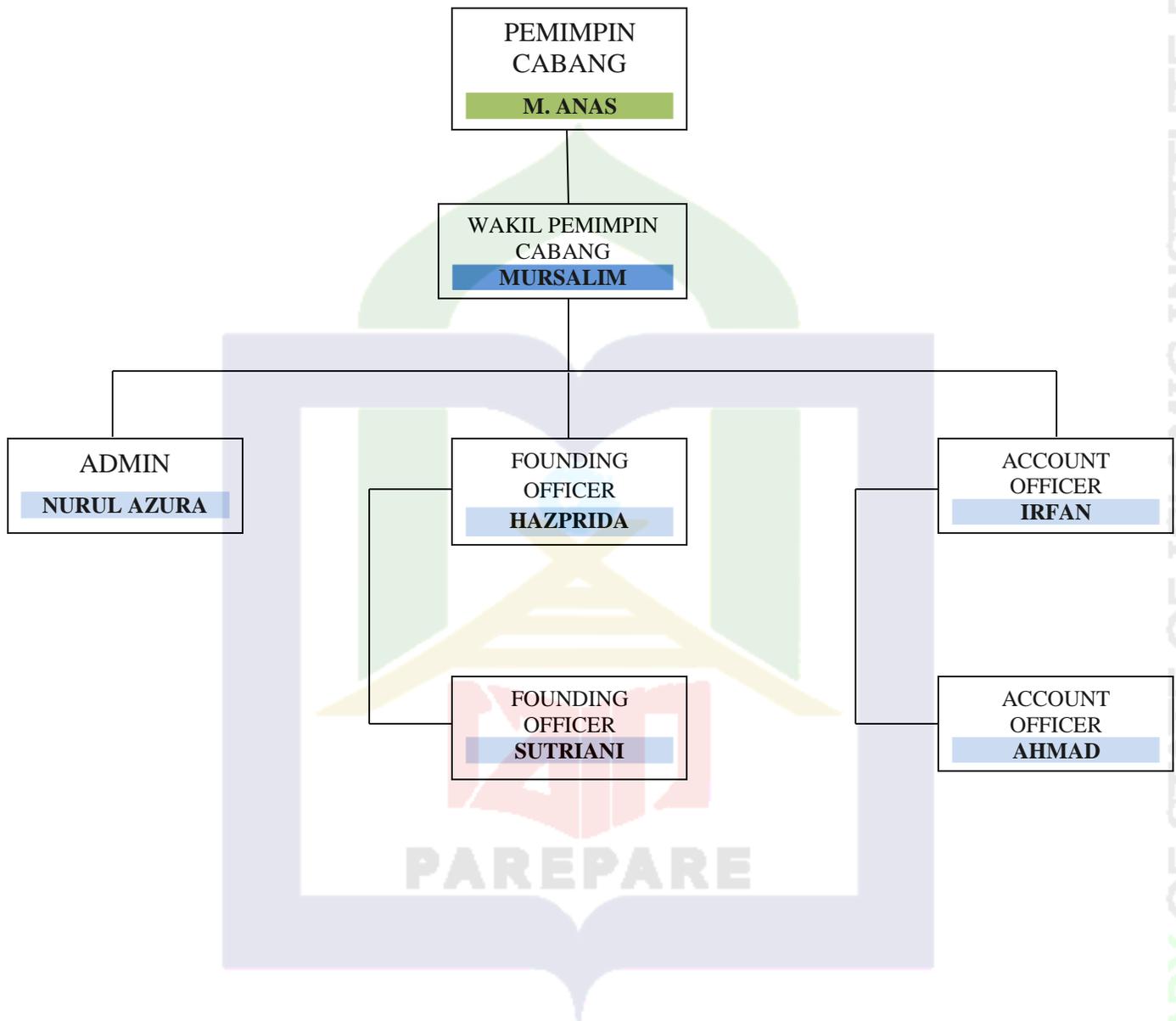
Parepare, 09 Februari 2023



Yang bersangkutan

PAREPARE

Struktur Organisasi Cabang KSP Bakti Huria Syariah Kota Parepare



KSP BAKTI HURIA
FORMULIR PERMOHONAN PEMBIAYAAN

DATA PEMOHON
 ID Nasabah _____
 Nama Lengkap _____
 Alamat Tempat Tinggal _____
 Nomor Telepon _____
 Jenis Kelamin Laki-laki Perempuan
 Tempat/Tanggal Lahir _____
 Identitas Diri KTP SIM Paspor Lainnya _____
 Pekerjaan _____
 Perusahaan _____
 Bidang Usaha _____
 Alamat Usaha _____
 Nama Istri/Suami _____

PEMBIAYAAN YANG DIAJUKAN
 Jumlah Pembiayaan : Rp. _____
 Kegunaan : Modal Kerja Investasi Konsumtif
 Obyek Pembiayaan : _____
 Jenis Pembiayaan : Pinjaman Mikro PINTAS Pinjaman Mikro PRIMA
 Pinjaman Mikro PINISI Lainnya : _____
 Jangka Waktu : Hari Minggu Bulan
 Jaminan Berupa : _____

DATA KEUANGAN

PENDAPATAN USAHA / GAJI		PENGELUARAN	
1. Gaji bersih / bulan pemohon	Rp. _____	1. Angsuran dari pinjaman lainnya/bulan	Rp. _____
2. Gaji bersih / bulan suami/istri	Rp. _____	2. Pembelian Barang Dagangan/Bahan Baku	Rp. _____
3. Omset / Penjualan Usaha	Rp. _____	3. Biaya Listrik + Telpon	Rp. _____
4. Pendapatan Lain-lain	Rp. _____	4. Biaya Sewa Rumah/Tempat Usaha	Rp. _____
5. _____	Rp. _____	5. Biaya Gaji Karyawan	Rp. _____
6. _____	Rp. _____	6. Biaya hidup perbulan	Rp. _____
7. _____	Rp. _____	7. Biaya Lain	Rp. _____
Total Pendapatan	Rp. _____	Total Pengeluaran	Rp. _____
Sisa Penghasilan Bersih per Bulan	Rp. _____		

INFORMASI DATA PEMOHON

Formulir Permohonan Pembiayaan
 Foto copy KTP/Keterangan Domisili (Suami/Istri)
 Foto copy Kartu Keluarga
 Foto Copy Buku Nikah
 Rekening Telpon
 Rekening Listrik
 Rekening PAM
 Slip Gaji
 Daftar Gaji Kolektif
 Surat Rekomendasi Perusahaan / Instansi
 Surat Kuasa Pemotongan Gaji
 Foto Copy Jaminan

Saya menyatakan bahwa seluruh informasi yang diberikan adalah benar Informasi ini diberikan untuk tujuan permohonan pembiayaan dan dengan ini saya mengizinkan kepada pihak Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria untuk mendapatkan dan memeriksa

PAREPARE

Contoh formulir nasabah KSP Bakti Huria Syariah Kota Parepare

SURAT PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN

Yang Bertanda Tangan Di Bawah ini :

Nama :
 Alamat :
 Pekerjaan :

Saya Selaku Suam / Istri Dari :

Nama :
 Alamat :
 Pekerjaan :

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui suami/istri saya bermohon menikmati fasilitas kredit yang diberikan oleh KSP Bakti Huria sesuai yang tercantum dalam perjanjian kredit serta saya turut bertanggung jawab atas pelunasan kewajiban suami / istri dengan jangka waktu ditetapkan oleh KSP Bakti Huria

Apabila kewajiban suami / istri saya tidak diselesaikan tepat waktu yang telah ditentukan, maka saya tidak keberatan dan menyetujui surat kuasa atau surat Perjanjian kredit lainnya dijalankan oleh KSP bakti huria

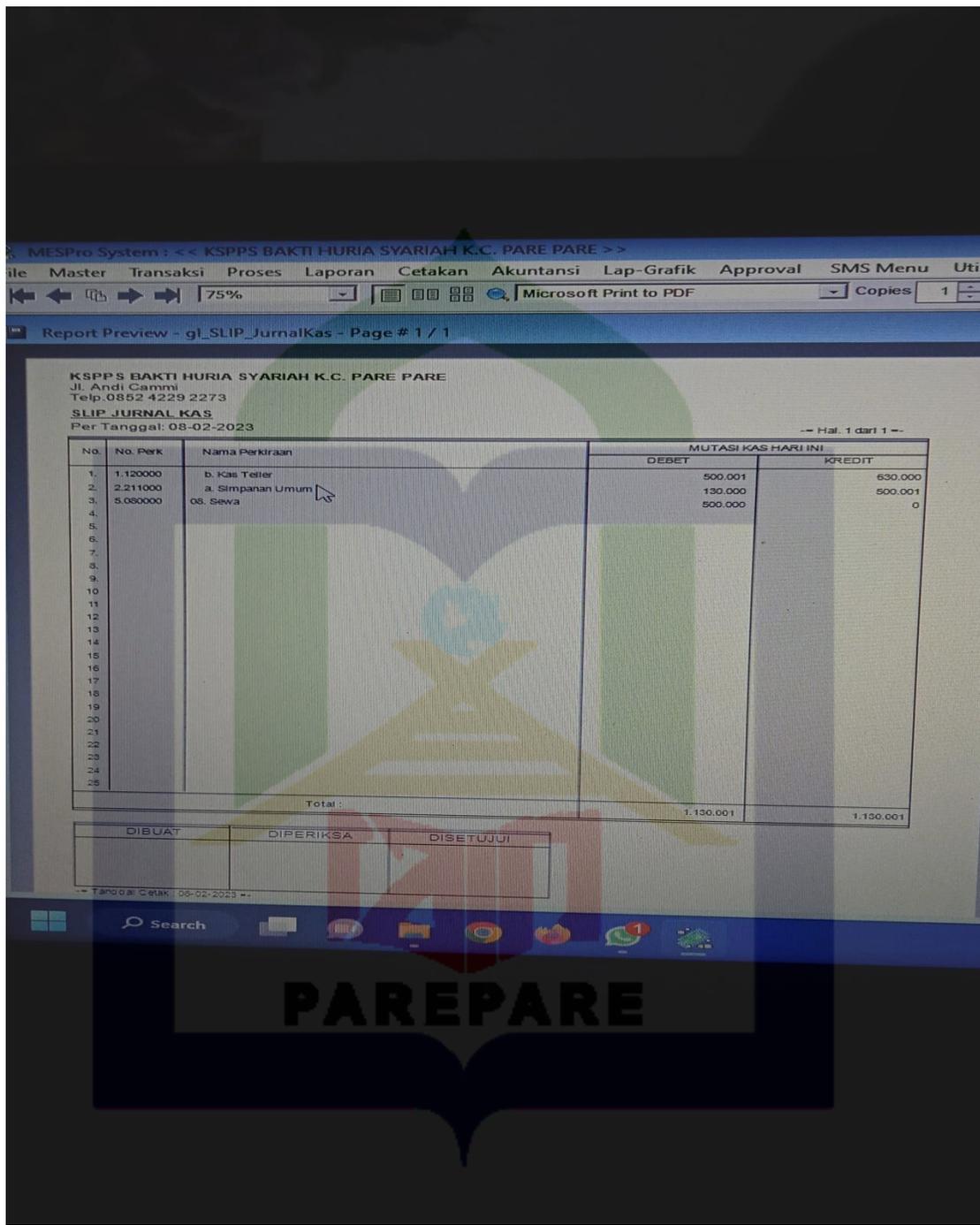
Demikian surat pernyataan dan persetujuan saya buat dengan sebenarnya tanpa paksaan dan tekanan dari pihak manapun dan dapat bertanggungjawabkan, apabila dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima sanksi yang akan diberikan oleh pihak KSP Bakti Huria atau melalui jalur hukum yang berlaku.

.....20.....

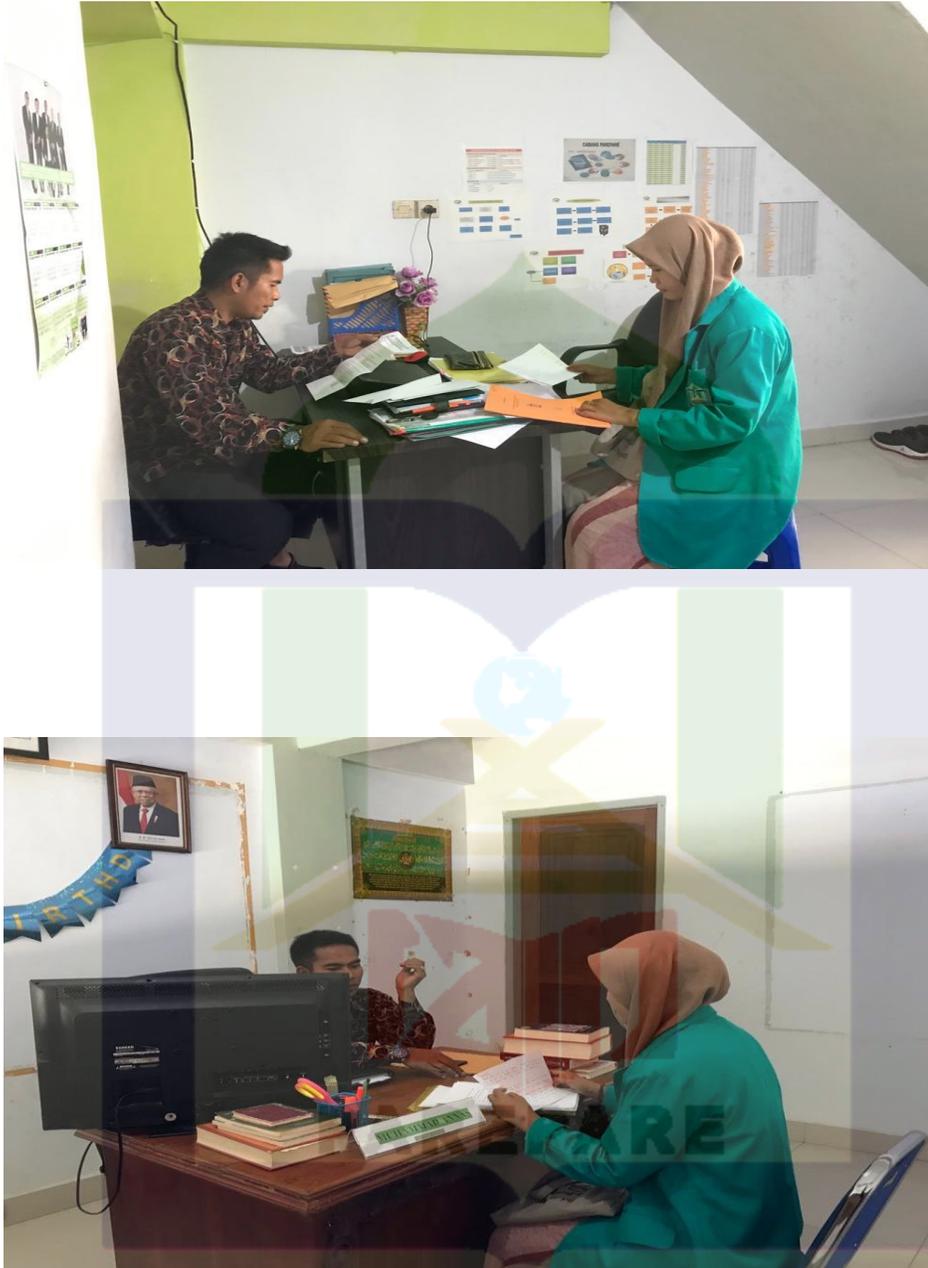
yang membuat pernyataan,

suami /istri

Contoh formulir nasabah KSP Bakti Huria Syariah Kota Parepare



Contoh jurnal KSP Bakti Huria Syariah Kota Parepare



Wawancara dengan Bapak Manager KSP Bakti Huria Syariah Kota Parepare



Wawancara dengan Ibu Staf Admin dan Bendahara KSP Bakti Huria Syariah Kota Parepare

BIODATA PENULIS



MUTMAINNA, Lahir di Pinrang pada hari Senin tanggal 04 November 1999 dari pasangan Abidin dan Sappe Angka. Penulis anak ketiga dari empat bersaudara yakni Kartika, Kurnia, dan Uswatun Hasanah. Penulis memulai Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 42 Parepare pada tahun 2006 hingga lulus pada tahun 2012, kemudian melanjutkan Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah DDI Lilbanat Parepare pada tahun 2012 hingga lulus pada tahun 2015, kemudian melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah DDI Lilbanat Parepare tahun 2015 hingga lulus pada tahun 2018. Setelah lulus, ditahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Parepare melalui jalur Mandiri. Penulis mengambil Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dan menyelesaikan skripsi berjudul Penerapan Sistem Akuntansi.